



PINTAR

Pengembangan Inovasi untuk Kualitas Pembelajaran

LAPORAN IMPLEMENTASI PROGRAM PINTAR

PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2020



KATA PENGANTAR

Tanoto Foundation adalah lembaga filantropi yang didirikan oleh Sukanto Tanoto dan Tinah Bingei Tanoto dengan fokus kegiatan pada sektor pendidikan. Sejak tahun 2010, Tanoto Foundation telah mengembangkan program Pelita Pendidikan untuk mendukung pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar di Indonesia.

Pada 2018, Program Pelita Pendidikan bertransformasi menjadi Program PINTAR atau Pengembangan Inovasi untuk Kualitas Pembelajaran. Transformasi tersebut seiring dengan momentum pengembangan strategi dan perluasan daerah mitra program. Dari yang semula tiga provinsi menjadi lima provinsi yaitu Sumatera Utara, Riau, Jambi, Kalimantan Timur, dan Jawa Tengah.

Di Provinsi Sumatera Utara, pada tahun 2020 Program PINTAR telah bermitra dengan Kabupaten Batubara, Kab. Karo, Kota Pematangsiantar dan Kab. Asahan. Selain kabupaten/kota mitra, Tanoto Foundation juga bermitra dengan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yaitu Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Medan dan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Laporan ini ditujukan untuk memberikan informasi dan bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan atas realisasi kerja sama yang terjadi selama tahun 2020. Selain itu, menjadi bahan masukan bagi pihak-pihak lain yang tertarik dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di Sumatera Utara.

Penyusunan laporan dilakukan sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Program PINTAR selama tahun 2020 di daerah mitra Kohor I (Batubara, Karo dan Pematangsiantar), Kohor2 (Asahan), dan LPTK. Selain itu dipaparkan juga kegiatan - kegiatan pendukung lain selama masa setahun kerja sama. Kegiatan tersebut di antaranya terkait dengan adaptasi penyelenggaraan pendidikan di Sumatera Utara.

Kegiatan di awal tahun 2020, berjalan normal sampai bulan Maret 2020. Berisi pelatihan dan pendampingan Modul I untuk daerah Kohor 2.. Sedangkan untuk daerah mitra Kohor 1 sedang melakukan pendampingan tatap muka Modul II. Namun sejak bulan April di Indonesia mulai dilakukan pembatasan penyelenggaraan pendidikan karena Pandemi Covid-19, program dengan cepat beradaptasi dengan mengutamakan menggunakan platform daring serta luring terbatas dengan tetap menjaga protokol kesehatan.

Program beradaptasi dengan menyusun dan melatih Modul Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Panduan Kepala Sekolah: Menghitung Dukungan Dana untuk Pembelajaran dari

Tanoto Foundation

Rumah serta pemanfaatan platform PJJ dan media sosial untuk memastikan pembelajaran tetap berlangsung di masa pandemi.

Selain hal tersebut, Program juga memfasilitasi pendokumentasian dan penyebaran praktik baik berkolaborasi dengan media nasional maupun lokal. Media tersebut diantaranya Kompas.com, Analisa , Sumut Pos, maupun RRI. Kolaborasi tersebut berupa pelatihan, pendampingan, serta penerbitan praktik baik implementasi program.

Di tingkat LPTK telah dilakukan pula pelatihan untuk dosen-dosen pedagogi dan sekolah/madrasah mitra di UINSU Medan maupun UMSU. Selain itu, Program juga melakukan piloting penguatan guru pamong dan dosen pembimbing bersama Kemdikbud dan 4 LPTK penyelenggara PPG Prajabatan (UNY, Unimed, Unesa dan UPI).

Meskipun dalam masa pandemi, diseminasi tetap berjalan. Diseminasi dilakukan secara daring untuk Modul I MBS dan Pembelajaran secara daring dan luring terbatas . Kegiatan diseminasi dilakukan di Kota Medan, Kab. Batubara dan Kota Pematangsiantar.

Pada tahun 2021, telah disusun strategi dan direncanakan pelatihan dan pendampingan Modul II untuk mitra di daerah kohor 2 dan Modul III untuk mitra di daerah kohor 1 serta LPTK. Selain itu, program juga berfokus membantu sekolah dan madrasah mitra beradaptasi dengan pola pendidikan di era normal baru. Pendekatan yang digunakan yaitu mengintegrasikan penggunaan teknologi informasi dalam pelatihan dan pendampingan guru.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak. Karena program-program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat untuk peningkatan kualitas pendidikan khususnya di Provinsi Sumatera Utara.

19 Februari 2021,
Program PINTAR Tanoto Foundation

Yusri Nasution
Koordinator Provinsi Sumatera Utara

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	1
A. Gambaran Program	1
B. Capaian Program Januari - Desember 2020	1
LAPORAN UTAMA	4
A. PEMBELAJARAN SD/MI DAN SMP/MTS	11
1. Kegiatan Daerah Mitra Kohor 1 dan 2	11
2. Lesson Learned	13
B. MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH	13
1. Kegiatan Daerah Mitra Kohor 1 dan 2	13
2. Lesson Learned	22
C. LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	22
1. Kegiatan LPTK dan Sekolah Mitra	22
2. Lesson Learned	24
D. KERJASAMA DAN PENYEBARLUASAN PROGRAM	25
1. Diseminasi/Penyebarluasan Program Kohor 1 dan 2	25
2. Lesson Learned	26
E. MONITORING DAN EVALUASI	26
1. Kegiatan dan Paparan Data Dampak Program	26
2. Lesson Learned	31
F. PENDOKUMENTASIAN DAN PENYEBARLUASAN PRAKTIK BAIK	32
1. Kegiatan Komunikasi dan Pemberitaan Media	32
2. Lesson Learned	35
3. Praktik Baik Program PINTAR Tanoto Foundation	36
G. RENCANA KEGIATAN TAHUN 2021	44
1. Kegiatan Mitra Kohor 1 dan 2	44
2. Kegiatan di Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	44
GALERI FOTO	45

Tanoto Foundation

LAMPIRAN	47
1. Daftar Sekolah dan Madrasah Mitra Program PINTAR Tanoto Foundation Kohor 1	47
2. Daftar Fasilitator Daerah Kohor 1 dan Dosen	50
3. Daftar Sekolah Mitra LPTK	58
4. Daftar Sekolah Mitra dan Madrasah Program PINTAR Tanoto Foundation Kohor 2	59
5. Daftar Fasilitator Daerah Kohor 2	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Pelatihan dan Pendampingan Program PINTAR Tanoto Foundation di Kabupaten dan LPTK Mitra	8
Tabel 2. Diseminasi Program PINTAR Tahun 2020	11
Tabel 3. Jumlah Peserta Diseminasi	26
Tabel 4. Sumber Anggaran Diseminasi	26
Tabel 5. Kolaborasi Kegiatan Komunikasi dengan Media	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Wilayah Mitra Program PINTAR Tahun 2020	6
Gambar 2. Grafik Persentase Jenis Kegiatan	16
Gambar 3. Grafik Persentase Kendala Guru dalam melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh	17
Gambar 4. Persentase Kendala Berkaitan dengan Proses Pendampingan	18
Gambar 5. Persentase Kendala Berkaitan dengan Pendamping	18
Gambar 6. Grafik Persentase Kendala Pendampingan Berkaitan Terdamping	19
Gambar 7. Grafik Persentase Kendala Pendampingan Berkaitan Pendamping	20
Gambar 8. Grafik Persentase Pembelajaran Yang Dilakukan	28
Gambar 9. Grafik Persentase Alokasi Anggaran Dana BOS	28
Gambar 10. Grafik Persentase Cara Guru Melakukan PJJ	29
Gambar 11. Grafik Persentase Aplikasi yang digunakan oleh guru selama PJJ	29
Gambar 12. Grafik Persentase Orangtua yang mendampingi anak selama BDR	30
Gambar 13. Grafik Persentase Orangtua Berkomunikasi dengan Guru terkait dengan PJJ	30
Gambar 13. Grafik Persentase cara siswa belajar secara online	31
Gambar 14. Pertumbuhan Pemberitaan Program PINTAR Tanoto Foundation di Sumatera Utara 2018 s/d 2020	33
Gambar 15. Kategorisasi Pemberitaan Program PINTAR Tanoto Foundation di Sumatera Utara Januari s/d Desember 2020	34
Gambar 16. Halaman Forum Facebook Peningkatan Kualitas Pendidikan	35

RINGKASAN EKSEKUTIF

A. Gambaran Program

Program Pengembangan Inovasi untuk Kualitas Pembelajaran (PINTAR) Tanoto Foundation berkolaborasi dengan mitra program untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia secara berkelanjutan menggunakan tiga strategi. Pertama, mengembangkan praktik-praktik baik pembelajaran, manajemen sekolah, dan kepemimpinan kepala sekolah dan kepala madrasah mitra. Kedua, mendukung pemerintah daerah untuk mendiseminasikan praktik baik yang sudah dikembangkan ke sekolah dan madrasah nonmitra. Ketiga, memperkuat Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan untuk meningkatkan pendidikan guru pra-jabatan, mengembangkan kapasitas penelitian, dan membangun kapasitas LPTK untuk mendukung pendidikan dalam jabatan.

Program PINTAR bekerja di 5 Provinsi yaitu Sumatera Utara, Riau, Jambi, Jawa Tengah dan Kalimantan Timur. Di Sumatera Utara, Program PINTAR bekerja sama dengan Kabupaten Batubara, Kabupaten Karo, Kota Pematangsiantar dan Kabupaten Asahan serta 2 LPTK mitra yaitu Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Medan dan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan.

B. Capaian Program Januari - Desember 2020

Program yang telah direncanakan untuk tahun 2020 secara signifikan diadaptasi karena pandemi COVID-19. Sebagian besar kegiatan dilaksanakan sesuai rencana hingga Maret 2020, setelah sebagian besar sekolah ditutup, pembatasan kontak tatap muka diberlakukan hampir semua kegiatan disesuaikan dan sebagian besar harus dilakukan secara online.

Program diadaptasi dengan sejumlah perubahan. Beberapa kegiatan yang akan dilakukan secara tatap muka diubah menjadi online. Kegiatan-kegiatan baru direncanakan dan dilaksanakan untuk merespon situasi yang disebabkan oleh pandemi, terutama karena siswa sebagian besar belajar dari rumah, dan sejumlah kegiatan ditunda hingga tahun 2021 dengan harapan normalitas akan kembali di kabupaten, LPTK dan sekolah.

KABUPATEN MITRA KOHOR 1 DAN 2

Kegiatan pelatihan dan pendampingan di Daerah Kohor 1 dan 2 sampai dengan bulan Maret 2020 yaitu:

- Pelatihan Modul I pembelajaran dan manajemen sekolah di kabupaten Kohor 2. Selain kabupaten Kohor 2, Kabupaten/sekolah Mitra Kohor 1 telah menyelesaikan pelatihan Modul I dan II baik untuk Fasilitator Dosen (Fasdos), dosen mitra, maupun sekolah mitra.
- Selain kegiatan pelatihan, pendampingan Modul II di daerah Kohor 1 hanya sebagian kecil yang telah dilakukan sampai Maret 2020.

Sejak pandemi, tepatnya mulai 1 April 2020, kegiatan tetap dilaksanakan dengan berbagai adaptasi di antaranya.

- Pelatihan Literasi Kelas Awal di Kelompok Kerja Guru (KKG) dengan kegiatan membuat buku besar untuk daerah kohor 1. Walaupun pelatihan secara daring, para peserta berhasil membuat sejumlah buku besar dan tekad untuk mengembangkan di masing-masing gugus.
- Telah dilakukan pelatihan bagi pelatih (Training of Trainer/ToT) untuk Fasilitator Daerah (Fasda) dan Fasdos tentang PJJ. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 4

jam setiap harinya diikuti oleh seluruh Fasda. Semua kabupaten dan LPTK telah melatih guru Modul PJJ ini.

- Meskipun dalam masa pandemi, Kota Pematangsiantar telah melakukan pendampingan untuk KKG sebanyak 55 kali..Pendampingan kepada MGMP sebanyak 34 kali juga dilakukan.
- Pertemuan Perencanaan KKG dan MGMP juga telah dilakukan untuk mengaktifkan KKG dan MGMP di kabupaten mitra.
- Fasda didorong untuk aktif berbagi dan berkontribusi dalam membantu para guru dalam melaksanakan Pembelajaran dari Rumah (BDR) melalui media sosial facebook dan whatsapp serta youtube.
- Pendampingan PJJ (secara daring) yang dilakukan oleh Fasda SD dan MI Kohor 1 untuk MBS dan Pendampingan Pembelajaran berjumlah 1,479 kali dan pada jenjang SMP dan MTs untuk MBS dan Pendampingan Pembelajaran berjumlah 716 kali. Sedangkan untuk Fasda SD dan MI Kohor 2 untuk MBS dan Pendampingan Pembelajaran berjumlah 144 kali serta pada jenjang SMP dan MTs untuk MBS dan Pendampingan Pembelajaran berjumlah 144 kali.
- Pelatihan Peran serta Masyarakat (PSM) untuk Kohor 2 dilaksanakan secara daring (melalui zoom). Peserta dari jenjang SD dan MI dibagi menjadi 2 batch (gelombang) sedangkan untuk peserta SMP dan MTs dilakukan 1 kali dalam 1 batch.
- ToT Fasda dan pelatihan sekolah untuk Menghitung Anggaran terkait pandemi Covid- 19 telah diberikan secara online/daring kepada mitra kepala sekolah di Kohor 1 dan Kohor 2 pada Juli-September 2020.

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN (LPTK)

Tahun 2020 adalah tahun mewabahnya pandemic covid-19 di dunia. Dibutuhkan pemikiran kreatif dan inovatif dalam menyasiasi implementasi workplan 2020 dengan menyesuakannya dengan kondisi riil di lapangan. Workplan LPTK tahun 2020 terlaksana dengan baik karena pendekatan yang dilakukan berorientasi kepada penguatan LPTK mitra sebagai agent of change dan penguatan LPTK sebagai service provider. Hal ini telah memberi LPTK mitra peluang untuk mensosialisasikan gagasan-gagasan inovatif di berbagai forum baik lokal maupun nasional dan di media-media onlie seperti Kompas online dalam rangka membantu menyelesaikan permasalahan pembelajaran di sekolah-sekolah baik mitra maupun non-mitra.

KERJASAMA DAN PENYEBARLUASAN PROGRAM

Telah dilakukan pertemuan para pemangku kepentingan dengan agenda:

- a) Pertemuan di 2 kabupaten mitra Kohor 2 pada awal tahun untuk menyepakati bersama timeline implementasi kemitraan.
- b) Pertemuan di kabupaten mitra Kohor 1 untuk melakukan evaluasi implementasi kemitraan pada tahun terakhir dan mencari solusi bersama atas isu-isu implementasi.
- c) Webinar terbuka bagi 4 kabupaten mitra dengan materi PJJ dan BdR
- d) Pertemuan 2 kabupaten mitra Kohor 2 pada akhir tahun untuk melakukan evaluasi bersama dan mengidentifikasi tantangan sesuai karakteristik daerah

Diseminasi/penyebarnya pelatihan Modul 1 MBS dan Pembelajaran untuk jenjang SD/SMP di semua sekolah non mitra di seluruh kecamatan Kota Pematangsiantar dengan total peserta 354 orang dan pelatihan Modul 1 MBS untuk jenjang SD/SMP di semua sekolah non mitra di seluruh kecamatan Kabupaten Batubara dengan total peserta 221 orang.

MONITORING DAN EVALUASI

- Pengambilan data sekolah dengan Aplikasi Pemantauan Sekolah (APS) MBS secara daring dilaksanakan dengan menggunakan platform zoom.
- Untuk mendukung basis data pengambilan kebijakan, telah dilakukan Survei Pelaksanaan PJJ.

PENDOKUMENTASIAN DAN PENYEBARLUASAN PRAKTIK BAIK

- Kegiatan komunikasi pada tahun 2020 dilakukan dengan menggandeng Kompas.com, Sumut Pos dan Analisa untuk menguatkan kemampuan menulis praktik baik. Kejadiannya membentuk Fasda Komunikasi dan melakukan kegiatan Media Gathering dan lokal media advokasi. Kegiatan terakhir bertujuan untuk mendekatkan dan melatih mitra menulis dan mendokumentasikan praktik baik.
- Sepanjang tahun 2020, pemberitaan di Media Massa sebanyak 473 kali dengan perincian media cetak 72 berita, online 391 berita, radio 8 berita dan televisive 2 berita.

RENCANA KEGIATAN TAHUN 2021

- Kegiatan utama di kohor 1 yaitu pelatihan dan pendampingan Modul III serta penguatan di KKG dan MGMP terkait implementasinya. Sedangkan di daerah kohor 2 dilakukan pelatihan dan pendampingan Modul II juga mendorong penguatan di KKG dan MGMP.
- LPTK Fokus pada pelatihan dan pendampingan adaptasi modul III baik kepada fasilitator dosen maupun sekolah mitra. Selain itu dilakukan penguatan untuk PPL dan piloting penguatan guru pamong dan dosen pembimbing bersama Kemdikbud dan 4 LPTK penyelenggara PPG Prajabatan (UNY, Unimed, Unesa dan UPI).

LAPORAN UTAMA

1. Pendahuluan

Tanoto Foundation adalah organisasi filantropi yang didirikan oleh Bapak Sukanto Tanoto dan Ibu Tinah Bingei Tanoto dengan fokus kegiatan pada sektor pendidikan. Sejak 2010, Tanoto Foundation telah mengembangkan program Pelita Pendidikan untuk mendukung pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar di Indonesia.

Pada 2018, Program Pelita Pendidikan bertransformasi menjadi Program PINTAR atau Pengembangan Inovasi untuk Kualitas Pembelajaran. Transformasi tersebut seiring dengan momentum pengembangan strategi dan perluasan daerah mitra program. Dari yang semula tiga provinsi menjadi lima provinsi yaitu Sumatera Utara, Riau, Jambi, Kalimantan Timur, dan Jawa Tengah.

Cakupan jenjang sekolah juga diperluas, jika sebelumnya hanya mendukung tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), kini Program PINTAR juga mendukung Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).

Tanoto Foundation melatih dan mendorong kepala sekolah, guru, pengawas, komite sekolah, dan dosen LPTK mitra meningkatkan kualitas pembelajaran, manajemen berbasis sekolah, dan budaya baca.

Untuk menjamin keselarasan Program PINTAR dengan kebijakan dan prioritas pemerintah, Tanoto Foundation bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Pemerintah daerah tingkat provinsi, kabupaten dan kota.

Strategi peningkatan mutu pendidikan dasar yang dilakukan oleh Tanoto Foundation adalah dengan mengembangkan praktik-praktik baik dalam pembelajaran, manajemen sekolah, dan kepemimpinan di sekolah dan madrasah mitra. Lalu mendukung pemerintah daerah untuk mendiseminasikan praktik yang sudah dikembangkan ke sekolah dan madrasah non mitra serta meningkatkan mutu pendidikan calon guru di LPTK.

Perubahan yang diharapkan setelah didampingi oleh program PINTAR yaitu, di kelas pembelajaran lebih menarik, relevan, dan efektif dengan fokus pada pembelajaran literasi dan matematika. Di sekolah, dikembangkan kepemimpinan kepala sekolah, serta manajemen sekolah yang lebih partisipatif, akuntabel, dan berfokus pada peningkatan mutu pembelajaran. Pada pemerintah daerah, terjadi peningkatan kemampuan pemerintah untuk mendiseminasikan dan mempertahankan program peningkatan mutu. Sedangkan di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) mitra meningkat pula kualitas pendidikan calon guru melalui program yang lebih menekankan pada praktik.

2. Ruang Lingkup Program

Program PINTAR berfokus untuk meningkatkan mutu pendidikan dasar yang berkaitan dengan kualitas mengajar dan belajar, kepemimpinan dan manajemen sekolah, dan pembelajaran literasi dan matematika.

Untuk mencapai fokus tersebut Program PINTAR menetapkan empat aspek pengembangan. Pertama, mengembangkan praktik baik dalam pembelajaran,

manajemen, dan kepemimpinan kepala sekolah melalui modul-modul pelatihan mencakup materi untuk melatih:

- guru dalam menerapkan pembelajaran aktif yang memfasilitasi siswa menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran, dan memberi kesempatan para guru untuk mempraktikkannya di kelas.
- kepala sekolah dan pengawas dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah yang transparan, partisipatif, dan akuntabel.
- guru, kepala sekolah, dan masyarakat dalam mengembangkan budaya membaca.

Kedua, melalui pengembangan metodologi dengan melakukan:

- pelatihan yang partisipatif dan praktis serta memanfaatkan teknologi (seperti video praktik baik, sosial media, aplikasi pendidikan daring, dan lainnya).
- aktivasi kegiatan kelompok kerja guru dan kepala sekolah setelah pelatihan, dan
- demonstrasi praktik baik melalui pameran (showcase).

Ketiga, mengembangkan kapasitas pemerintah daerah dengan cara:

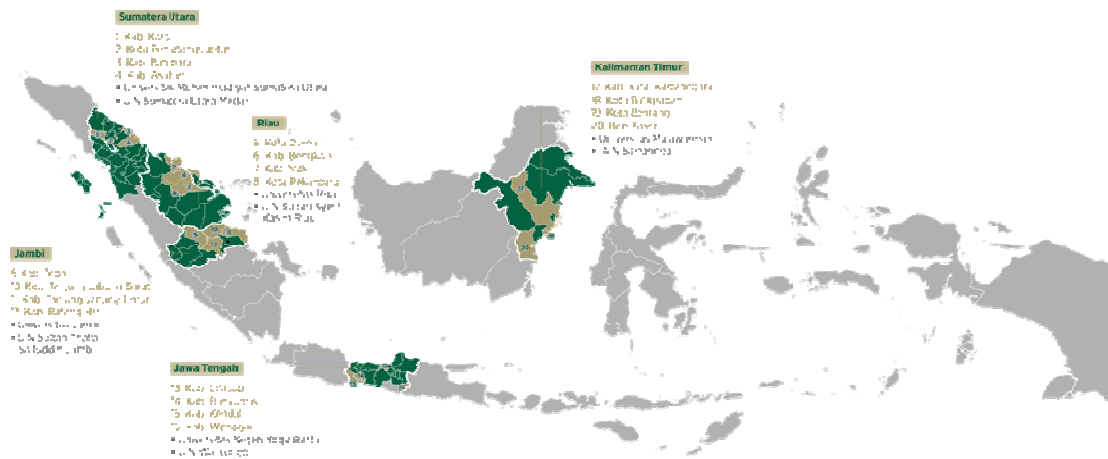
- membangun kapasitas guru, kepala sekolah, dan pengawas sebagai fasilitator pelatihan.
- mendukung fasilitator pelatihan mengembangkan praktik-praktik baik dalam pembelajaran, manajemen dan kepemimpinan sekolah.
- mendukung pemerintah kabupaten/kota dan Kementerian Agama dalam merencanakan dan melaksanakan diseminasi program ke sekolah dan madrasah non mitra di wilayah mereka. Hasil pelaksanaan program di atas diharapkan menjadi masukan agenda kebijakan pendidikan nasional.

Keempat, mendukung penguatan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dalam:

- mengembangkan praktik baik pembelajaran, manajemen dan kepemimpinan sekolah, dan budaya baca.
- mengaitkan teori dan praktik melalui kemitraan antara LPTK dan sekolah.
- mengidentifikasi masalah pendidikan dan mencari solusi melalui PTK kolaborasi guru dan dosen.
- meningkatkan kualitas pengenalan praktik lapangan (PPL) dan pendidikan profesi guru (PPG).
- menjadi penyedia layanan (service provider) dalam program peningkatan kualitas pendidikan melalui kemitraan dengan pemerintah kabupaten/kota, yayasan, dan pemangku kepentingan pendidikan lain di Indonesia.

3. Mitra Program

Program PINTAR bekerja di lima provinsi, yaitu Sumatera Utara, Riau, Jambi, Kalimantan Timur dan Jawa Tengah. Cakupan jenjang sekolah menjangkau Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).



Gambar 1. Peta Wilayah Mitra Program PINTAR Tahun 2020

Di Sumatera Utara, pada tahun 2020 Program PINTAR bermitra dengan Kabupaten Batubara, Kabupaten Karo, Kota Pematangsiantar dan Kabupaten Asahan. Selain Kabupaten/Kota Mitra, Tanoto Foundation juga bermitra dengan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Medan dan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

4. Kegiatan Utama

Kegiatan utama yang dilakukan oleh Program PINTAR dibagi dalam tingkat sekolah, LPTK dan pemerintah daerah. Berikut kegiatan utama dalam program.

Tingkat Sekolah

- Seleksi dan pelatihan fasilitator daerah (guru, kepala sekolah dan pengawas) untuk memberi pelatihan dan pendampingan ke sekolah.
- Pelatihan guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah mitra dalam pembelajaran.
- Pelatihan kepala sekolah dan pengawas dalam kepemimpinan dan manajemen sekolah, serta peran serta masyarakat (untuk komite dan masyarakat).
- Pendampingan sekolah mitra melalui Kelompok Kerja Guru (KKG), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Musyawarah atau Kelompok Kerja Kepala Sekolah (M/KKKS), dan di tingkat sekolah.
- Pameran pencapaian sekolah mitra di setiap daerah.

Tingkat LPTK

- Pelatihan dosen pedagogi dalam praktik yang baik dalam pembelajaran.
- Pelatihan guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah lab dan mitra LPTK dalam pembelajaran.

- Pelatihan kepala sekolah dan pengawas sekolah mitra LPTK dalam kepemimpinan dan manajemen sekolah, serta peran serta masyarakat (untuk komite sekolah dan masyarakat).
- Pengembangan kurikulum LPTK.
- Penelitian Tindakan Kelas (tahun ke-2 atau ke-3).
- Pengembangan praktikum untuk program Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Tingkat Pemerintah Daerah

- Membantu pemerintah menyusun perencanaan dan anggaran program untuk meningkatkan mutu pendidikan dasar, serta membantu pelaksanaan program tersebut.
- Perencanaan dan pelaksanaan diseminasi oleh pemerintah daerah dan Kementerian Agama.

PROGRAM PINTAR TANOTO FOUNDATION SUMATERA UTARA DI TAHUN 2020

Pada tahun 2020, Program PINTAR Tanoto Foundation telah merencanakan berbagai kegiatan pelatihan dan pendampingan untuk menguatkan implementasi Modul II pada daerah kohor 1 dan penguatan Modul I pada daerah kohor II. Pada April 2020 terjadi Pandemi Covid-19 yang mengharuskan semua aspek pendidikan beradaptasi mulai dari pola belajar mengajar, materi pelajaran, maupun pendekatan dalam mengajar. Program merespon kejadian itu melalui kolaborasi dengan pemerintah pusat dan daerah agar bisa beradaptasi dan mencari solusi untuk tetap konsisten berperan dalam peningkatan mutu pendidikan di tengah tekanan pandemi.

Beberapa program yang telah direncanakan sampai dengan bulan Maret berjalan sesuai dengan rencana awal. Namun, mulai bulan April - Desember 2020 banyak dilakukan adaptasi. Adaptasi tersebut mulai dari metodologi pelatihan dan pendampingan dari luring menjadi daring, penyesuaian modul tatap muka menjadi daring, materi tambahan berupa pelatihan pembelajaran jarak jauh (PJJ), penghitungan dana BOS saat pandemi, maupun pelatihan literasi dan numerasi berbentuk E-learning.

Beberapa kegiatan pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan selama tahun 2020, dirangkum dalam Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Daftar Pelatihan dan Pendampingan Program PINTAR Tanoto Foundation di Kabupaten dan LPTK Mitra.

Kabupaten	Mulai	Berakhir	Dosen	Guru	Kepala Sekolah	Komite Sekolah	Pengawas
Asahan							
Pelatihan MBS							
Pelatihan MBS Modul 1	05-Feb-20	06-Feb-20		5	18		7
Pelatihan Pembelajaran							
Pelatihan Pembelajaran Untuk Guru SMP/MTs - Modul 1	26-Feb-20	28-Feb-20		68	2		2
	04-Mar-20	06-Mar-20		47	7		
Pembelajaran Untuk Guru SD/MI (Kelas Awal) - Modul 1	12-Feb-20	14-Feb-20		47	8		2
Pembelajaran Untuk Guru SD/MI (Kelas Tinggi) - Modul 1	19-Feb-20	21-Feb-20		49	6		2
Pelatihan PJJ							
Menghitung Dukungan Dana untuk PJJ - Daring	16-Jul-20	16-Jul-20			23		
PJJ Daring - Jenjang SD/MI	04-Aug-20	05-Aug-20		96			
PJJ Daring - Jenjang SMP/MTs	06-Aug-20	07-Aug-20		80			

Kabupaten	Mulai	Berakhir	Dosen	Guru	Kepala Sekolah	Komite Sekolah	Pengawas
Pelatihan PSM							
PSM Modul 1 - Jenjang SD/MI	23-Sep-20	23-Sep-20		8	8	16	1
	24-Sep-20	24-Sep-20		8	8	16	1
PSM Modul 1 - Jenjang SMP/MTs	29-Sep-20	29-Sep-20		8	8	16	2
TOT							
ToT Menghitung Dukungan Dana untuk PJJ - Daring	29-Jun-20	29-Jun-20			9		1
TOT PJJ - Daring	09-Apr-20	13-Apr-20		20	8		2
Batubara							
Pelatihan Big Book							
Support For KKG Early Frade Meeting (Literacy)	16-Jun-20	17-Jun-20		45			
Pelatihan PJJ							
Menghitung Dukungan Dana untuk PJJ - Daring	21-Jul-20	21-Jul-20			20		
PJJ Daring - Jenjang SD/MI	11-Aug-20	12-Aug-20		96			
PJJ Daring - Jenjang SMP/MTs	13-Aug-20	14-Aug-20		80			
TOT							
ToT Menghitung Dukungan Dana untuk PJJ - Daring	29-Jun-20	29-Jun-20			5		3
TOT PJJ - Daring	09-Apr-20	14-Apr-20		19	3		4
Karo							
Pelatihan Big Book							
Support For KKG Early Frade Meeting (Literacy)	22-Jun-20	24-Jun-20		54	1		2
Pelatihan PJJ							
Menghitung Dukungan Dana untuk PJJ - Daring	17-Jul-20	17-Jul-20			20		2
PJJ Daring - Jenjang SD/MI	24-Aug-20	25-Aug-20		126			
PJJ Daring - Jenjang SMP/MTs	19-Aug-20	26-Aug-20		61			
TOT							
ToT Menghitung Dukungan Dana untuk PJJ - Daring	29-Jun-20	29-Jun-20			8		3
TOT PJJ - Daring	08-Apr-20	13-Apr-20		15	12		3

Kota Pematangsiantar

Pelatihan Big Book

Support For KKG Early Frade Meeting (Literacy)	23-Jun-20	25-Jun-20	39	1
--	-----------	-----------	----	---

Pelatihan PJJ

Menghitung Dukungan Dana untuk PJJ - Daring	20-Jul-20	20-Jul-20		15
PJJ Daring - Jenjang SD/MI	29-Jul-20	30-Jul-20	112	
PJJ Daring - Jenjang SMP/MTs	27-Jul-20	28-Jul-20	69	

TOT

ToT Menghitung Dukungan Dana untuk PJJ - Daring	29-Jun-20	29-Jun-20		5	4
TOT PJJ - Daring	08-Apr-20	13-Apr-20	13	5	3

LPTK UINSU

Pelatihan Pedagogi

Pelatihan Pedagogik Tingkat SMP/MTs	10-Mar-20	12-Mar-20	13	
Pelatihan Pedagogik Tingkat SD/MI	3/10/2020	12-Mar-20	13	
Pelatihan Pedagogik MBS	3/10/2020	11-Mar-20	7	

Pelatihan PJJ

Pendampingan bagi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan PJJ - Daring	09-Jul-20	09-Jul-20	1	6
PJJ Daring - Jenjang SD/MI	07-Jul-20	07-Jul-20	37	6
PJJ Daring - Jenjang SMP/MTs	08-Jul-20	08-Jul-20	13	1

TOT

TOT PJJ - Daring	30-Jun-20	01-Jul-20	13	
------------------	-----------	-----------	----	--

LPTK UMSU

Pelatihan Pedagogi

Pelatihan Pedagogik Tingkat SMP/MTs	10-Mar-20	12-Mar-20	16	
Pelatihan Pedagogik Tingkat SD/MI	10-Mar-20	12-Mar-20	15	
Pelatihan Pedagogik MBS	10-Mar-20	11-Mar-20	8	

Pelatihan PJJ

Pendampingan bagi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan PJJ - Daring	09-Jul-20	09-Jul-20	1	8
PJJ Daring - Jenjang SD/MI	07-Jul-20	07-Jul-20	36	5

		20	08-Jul-		
PJJ Daring - Jenjang SMP/MTs	08-Jul-20	20		45	3
TOT					
TOT PJJ - Daring	30-Jun-20	20	01-Jul-	13	
Lainnya					
Pelatihan Pedagogi					
Pelatihan Pedagogik Tingkat SD/MI	10-Mar-20	20	12-Mar-	1	

Selain kegiatan pelatihan dan pendampingan di atas, di beberapa daerah tetap melaksanakan kegiatan diseminasi atau penyebarluasan modul-modul dari Program PINTAR. Diseminasi ini merata di semua kabupaten mitra. Sebaran kabupaten diseminasi dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Diseminasi Program PINTAR Tahun 2020

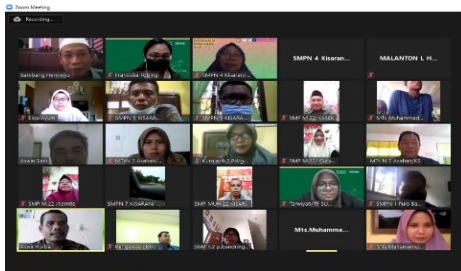
Kabupaten	Jumlah Sekolah		Dose n	Guru		Kepala Sekolah		Lainnya (Operto r/ Tata Usaha)	Pengaw as Sekolah
	SD/ MI	SMP/M Ts		SD/ MI	SMP/M Ts	SD/ MI	SMP/M Ts		
Batubara	183	38				183	38		
Medan	26	1	94	47	17	24	1		6
Pematangsian tar	76	27		203	69	51		4	
Total	285	66	94	250	86	258	39	4	6

Uraian kegiatan yang telah dilakukan pada tahun 2020 dijelaskan berikut.

A. PEMBELAJARAN SD/MI DAN SMP/MTS

1. KEGIATAN PELATIHAN DI DAERAH KOHOR 1 DAN 2

Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh Untuk Pelatih (Fasda)



Adaptasi saat pandemi disikapi dengan segera menyusun modul untuk penguatan kapasitas guru dan sekolah mitra dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Modul ini berisi unit tentang Panduan PJJ untuk Guru termasuk Pemodelan dan Unit Panduan Daring Manajemen Kelas Jarak Jauh. Kegiatan Pelatihan bagi pelatih ini diikuti

oleh seluruh Fasda di semua jenjang dan kabupaten mitra dan dilatih langsung oleh *Teacher and School Training Specialist* baik SD/MI maupun SMP/MTs.

Materi yang didiskusikan adalah ragam aplikasi yang mendukung pembelajaran jarak jauh, manajemen pembelajaran jarak jauh, pendampingan jarak jauh, dan pendampingan kepala sekolah jarak jauh.

Pelatihan Guru

Pelatihan Modul 1 Cohort 2. Dilaksanakan pada bulan Februari- Maret 2020 untuk mitra Kohor 2 yaitu Kabupaten Asahan secara tatap muka. Pelatihan difasilitasi oleh Fasda pembelajaran. Peserta pelatihan terdiri atas guru, kepala sekolah/ madrasah, dan pengawas Dinas/Kemenag pembina gugus mitra.

Pelatihan Modul I Pembelajaran jenjang SD/MI di Kabupaten Asahan dilaksanakan sebanyak 2 kali yakni pelatihan guru kelas awal dan guru kelas tinggi. Pelatihan guru kelas awal dilaksanakan pada 12-14 Februari 2020, dan kelas tinggi pada 19-21 Februari 2020. Sedangkan untuk jenjang SMP/MTs mulai tanggal 26 Februari - 6 Maret 2020. .

Unit yang dilatihkan pada Modul I Pembelajaran yaitu Unit 1 Pembelajaran Aktif, Unit 2 Mengembangkan Pertanyaan/Tugas dan Lembar Kerja, Unit 3 Pengelolaan Lingkungan Belajar, Unit 4 Mengembangkan Budaya Baca, Unit 5 Praktik Mengajar, dan Unit 6 Rencana Tindak Lanjut. Selain itu, ditambah dengan unit pendokumentasian praktik baik.

Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh .Tindak lanjut dari kegiatan pelatihan bagi pelatih yang diikuti Fasda semua jenjang yaitu mereka berkewajiban melatih semua guru sekolah mitra di masing-masing kabupaten. Oleh karena itu, pada bulan Juli 2020 dilaksanakan secara bertahap kegiatan pelatihan tentang PJJ. Unit yang dilatihkan sama dengan materi dalam ToT yaitu unit 1: panduan PJJ untuk guru termasuk pemodelan; dan unit 2: panduan daring manajemen kelas jarak jauh. Pelatihan diikuti oleh guru-guru sekolah/madrasah mitra dan difasilitasi oleh Fasda pembelajaran di masing-masing kabupaten.

Pelatihan PJJ di Kabupaten Asahan untuk jenjang SD/MI dilaksanakan 4 -5 Agustus 2020, dan SMP/MTS dilaksanakan 6-7 Agustus 2020. Kabupaten Batu Bara untuk jenjang SD/MI dilaksanakan 11-12 Agustus 2020, dan SMP/MTS dilaksanakan 13-14 Agustus 2020. Kabupaten Karo untuk jenjang SD/MI dilaksanakan 24-25 Agustus 2020, dan SMP/MTS dilaksanakan 19-26 Agustus 2020. Kota Pematangsiantar untuk jenjang SD/MI dilaksanakan 29-30 Juli 2020, dan SMP/MTS dilaksanakan 27-28 Agustus 2020.

Pelatihan Big Book



Pelatihan Big Book diperuntukkan bagi guru kelas awal di tingkat gugus dengan materi pembuatan *Big Book* atau buku besar. Dilaksanakan selama 3 hari secara daring dengan durasi 4 jam setiap hari. Setiap kegiatan di KKG difasilitasi oleh 2 orang Fasda Kelas Awal. Kegiatan dilaksanakan di Kabupaten Batu Bara pada 16-17 Juni 2020, Kabupaten Karo 22 – 24 Juni 2020, dan kota Pematangsiantar tanggal 23 – 25 Juni 2020.

Kegiatan menggunakan platform *zoom meeting* dan aplikasi Microsoft Word untuk menyiapkan topik dan kerangka kalimat di *Big Book*. Lalu menggunakan *Google Image* dan *Microsoft Power Point* dalam proses

pembuatan penulisan dan ilustrasi *Big Book* sampai menghasilkan produk buku besar yang kontekstual.

2. Lesson Learned

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan selama tahun 2020, memberikan pengalaman yang berbeda. Agar menjadi catatan dan perbaikan untuk kegiatan selanjutnya beberapa lesson learn yang dapat diambil sebagai berikut :

- a) Pada kegiatan pelatihan literasi dan numerasi yaitu peserta sangat antusias mengikuti pelatihan ini sehingga setiap peserta pelatihan berhasil membuat 1 buah Big Book. Bahkan guru-guru dan Fasda Kelas Awal berencana untuk mencetak Big Book buatannya. Guru kelas awal menunjukkan semangat luar biasa saat pelatihan dengan mencari lokasi hingga ke atas bukit agar mendapatkan sinyal internet lebih baik.
- b) Penyelenggaraan pelatihan menggunakan pola titik kumpul melalui gugus (KKG) forum , hal ini merupakan kesepakatan dengan maksud agar para pengurus komite yang rata-rata sudah berumur dan kurang dalam menguasai TIK tidak kesulitan mengikuti pelatihan, materi pelatihan tetap bisa dijaga efektivitas dan kualitasnya, serta risiko kesehatan juga bisa diminimalisasi dengan pemberlakuan protokol kesehatan yang ketat di lokasi titik kumpul.
- c) Pada pembelajaran daring dan pembelajaran jarak jauh, praktikum tetap bisa dilakukan dengan menggunakan penugasan yang terukur, menggunakan bahan baku dari lingkungan sekitar, serta alat dari bahan-bahan dapur/barang bekas.

B. MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH

1. Kegiatan Daerah Mitra Kohor 1 dan 2

Pelatihan MBS Sekolah Mitra Kohor 2 (Modul 1). Workshop pengenalan untuk para kepala sekolah dan pengawas sekolah ini diberikan melalui paket pelatihan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan materi pokok antara lain: 1) Pengenalan Pembelajaran Aktif; 2) Pengenalan MBS, khususnya karakter MBS; 3) Prinsip-prinsip membangun Budaya Baca di Sekolah; dan 4) Teknis memantau perkembangan sekolah.

Paket ini diberikan selama dua hari pelatihan, termasuk praktik pemantauan sekolah pada hari kedua pelatihan. Pada hari pertama kegiatan para peserta mengikuti pelatihan di ruang kelas, menerima dan mendiskusikan cara mengimplementasi prinsip dan konsep berdasarkan pengetahuan dan pengalaman para peserta. Sedangkan pada hari kedua para peserta berkunjung di sekolah untuk mempraktikkan cara-cara memantau sekolah melalui pengamatan, wawancara, dan pelacakan dokumen sekolah.

Kegiatan hari kedua ini memberikan banyak pengalaman kepada para peserta, khususnya bagaimana memperlakukan data yang didapatkan dari hasil pemantauan. Pada tengah hari para peserta kembali di ruang kelas pelatihan dan secara berkelompok melakukan analisis data: 1) Menghimpun semua data dalam kelompok sekolah kunjungan; 2) mengkategorikan data; pembelajaran, manajemen, budaya baca, dan peran serta masyarakat; aspek apa yang sudah baik dan yang belum baik; 3) membuat simpulan dan langkah perbaikan serta penyebarluasan.

Pada 2020 paket pelatihan ini hanya diberikan kepada para kepala sekolah dan pengawas di kohor 2 (Kabupaten Asahan), sedangkan di kohor 1, materi tersebut telah diberikan pada tahun sebelumnya. Pelatihan ini diberikan secara tatap muka, sebab saat itu belum memasuki masa-masa sulit era Pandemi COVID19.

Dari aspek waktu, pelatihan untuk para kepala sekolah dan para pengawas ini diberikan pertama kepada stakeholder sekolah mitra sebelum paket-paket pelatihan lain diberikan kepada para guru dan para anggota komite sekolah. Tahapan ini dipilih agar kepala sekolah sebagai manajer unit pendidikan mengetahui lebih awal materi- materi pokok sebelum para guru dan para anggota komite sekolah menerimanya. Dalam pelatihan ini juga disampaikan bahwa para guru akan dilatihkan materi pembelajaran aktif dan para komite sekolah akan dilatih materi-materi tentang peran serta masyarakat.

Kegiatan dilaksanakan pada bulan Januari 2020 secara tatap muka. Pelatihan difasilitasi oleh Fasda manajemen baik jenjang SD/MI maupun SMP/MTs. Peserta pelatihan terdiri atas Kepala Sekolah, dan pengawas Dinas/Kemenag pembina gugus mitra. Kegiatan dilaksanakan pada 05-06 Februari 2020 baik untuk jenjang SD/MI maupun SMP/MTs.

Pelatihan Peran serta Masyarakat (PSM) berlangsung dalam masa pandemi COVID-19. Pelatihan dilaksanakan secara online. Untuk tingkat SD/MI dilaksanakan pada 23-24 September 2020, dan untuk tingkat SMP/MTs pada 29 September 2020. Pelatihan difasilitasi langsung oleh Teacher and School Training Specialist (TSTS) menggunakan aplikasi zoom. Peserta pelatihan dari setiap sekolah/ madrasah mitra terdiri atas kepala sekolah, guru senior, dan dua pengurus komite sekolah/ madrasah.

Pertemuan Perencanaan Sekolah/Madrasah (School Planning Meeting/SPM) di Kabupaten kohor 2 (Kab. Asahan) dilaksanakan pada bulan Maret 2020. Pada saat pandemi melanda, pelaksanaan SPM berikutnya dilaksanakan mulai bulan Mei 2020.

Dalam SPM dibahas tentang Rencana Tindak Lanjut (RTL) pelatihan kepala sekolah dalam pelatihan MBS, RTL pelatihan guru dalam pembelajaran, dan RTL hasil pelatihan PSM bersama komite sekolah/madrasah. RTL tersebut

dijadikan acuan untuk bersama-sama merencanakan upaya peningkatan dan pengembangan mutu sekolah dalam hal pembelajaran aktif, lingkungan sekolah, budaya baca, manajemen sekolah, dan PSM.

ToT Fasda tentang Menghitung Anggaran. Kegiatan ini ditujukan untuk melatih Fasda MBS agar menguasai Unit Menghitung Anggaran terkait pandemi COVID-19 sesuai Permendikbud Nomor 19 Tahun 2020. Materi dilatihkan oleh Teacher and School Training Specialist (TSTS) dengan menghadirkan narasumber dari kepala sekolah mitra yang sudah berhasil menyusun rencana anggaran sekolah penyesuaian dan disahkan oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten.

Pelatihan diberikan dengan tujuan agar para peserta mampu mengidentifikasi kebutuhan dan menghitung sumber dana untuk mendukung Belajar dari Rumah (BDR), penunjang pencegahan penularan COVID-19, dan peningkatan kompetensi guru secara online/daring.

Salah satu materi penting unit menghitung dukungan dana adalah cara merealokasi/menyesuaikan anggaran sekolah berdasarkan Permendikbud Nomor 8 Tahun 2020 dengan Permendikbud Nomor 19 Tahun 2020 terkait dengan pengelolaan dana BOS di masa darurat COVID-19. Materi menghitung dana ini diberikan setelah kepala sekolah setelah mendapatkan materi Pengelolaan BDR, sebab unit menghitung dana adalah aspek penganggaran dari unit pengelolaan BDR.

Unit menghitung dukungan dana bukan untuk “memaksa” para kepala sekolah mengubah Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), sebab perintah mengubah/merealokasi anggaran merupakan domain pengelola BOS kabupaten/kota (Dinas Pendidikan). Unit ini dimaksudkan membekali para kepala sekolah tentang cara dan alat agar bisa merealokasi anggaran jika pengelola BOS kabupaten/kota mewajibkan sekolah melakukan penyesuaian RKAS berdasarkan perubahan Permendikbud di atas.

TOT ini dilatihkan kepada Fasda MBS selama Juni 2020. Setelah dilatih, Fasda melakukan pelatihan dan diikuti dengan pendampingan. Kegiatan tersebut diberikan secara online/daring kepada mitra kepala sekolah di Kohor 1 dan Kohor 2 pada Juli- September 2020. Masing-masing unit dilatihkan dan didampingi selama 4 jam.

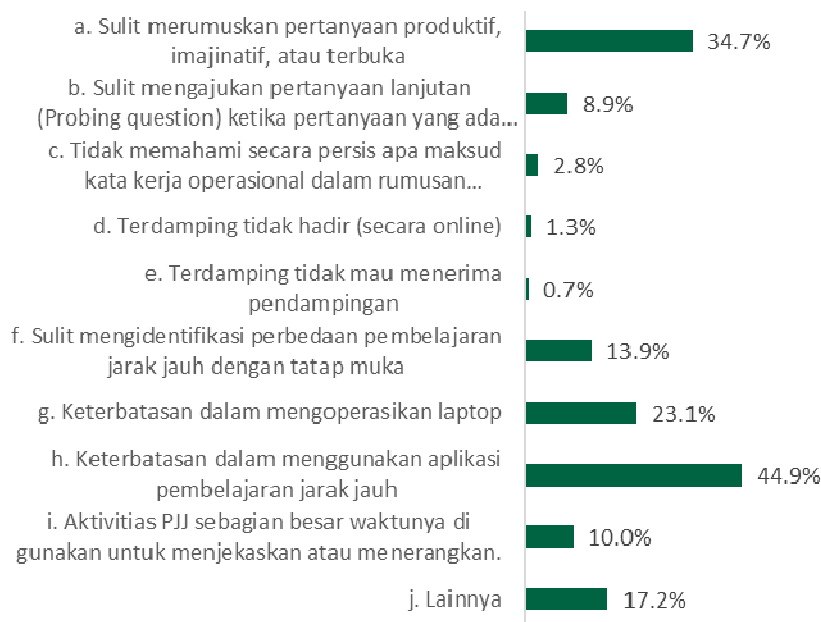
Pendampingan. Pendampingan yang dilakukan Fasda secara umum terbagi dua, pertama sebelum pandemi dilaksanakan dengan tatap muka. Kedua, pada masa pandemi lebih banyak dilaksanakan dengan daring. Untuk pendampingan MBS, sebagian Fasda memilih bertemu langsung dengan terdamping dalam hal ini kepala sekolah/ madrasah dengan pertimbangan bahwa yang didampingi hanya satu orang dan mudah untuk menjaga protokol kesehatan. Dengan bertemu langsung menurut Fasda, hasilnya lebih baik. Pelaporan/pendampingan lesson study BDR menggunakan aplikasi KoBoCollect.

Selama tahun 2020, pendampingan pembelajaran lebih banyak difokuskan dalam pembelajaran daring. Pendekatan yang dilakukan selama pendampingan pembelajaran oleh Fasda kepada guru terdamping adalah Lesson Study, yaitu siklus kegiatan pendampingan yang terdiri atas PLAN-DO-SEE. Pada tahapan PLAN guru didampingi Fasda mengembangkan rencana berupa RPP atau skenario pembelajaran, Lembar Kerja, dan media/alat peraga. Dalam tahap DO, guru didampingi Fasda melaksanakan rencana yang dikembangkan dalam PLAN. Tahap selanjutnya adalah SEE, dimana pada tahap ini guru model melakukan Refleksi bersama dengan guru observer dan Fasda, untuk membahas keterlaksanaan rencana, kelancaran PBM, hal-hal positif yang dilakukan, kendala dan hambatan yang ditemui, serta gagasan dan saran/masukan perbaikan. Jumlah persentase tiga kegiatan utama pendampingan diatas dapat dilihat pada tabel berikut:



Gambar 2. Grafik Persentase Jenis Kegiatan

Persentase Kendala Berkaitan Terdamping



Gambar 3. Grafik Persentase Kendala Guru dalam melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh

Beberapa kendala terjadi pada saat pendampingan. Kendala tersebut terkait dengan Fasda sebagai pendamping, maupun guru sebagai terdamping. Kendala yang dihadapi guru terdamping secara umum terkait dengan penguasaan konsep/materi pelatihan modul, konsep/materi pelatihan PJJ, penguasaan perangkat teknologi dan aplikasi

PJJ, dan keterampilan dasar pedagogi guru yang tidak secara khusus dilatihkan dalam modul PINTAR seperti merumuskan kata kerja operasional dan menggunakan laptop serta teknis pemanfaatan aplikasi dalam PJJ. Kendala lain juga muncul dalam persentasi yang kecil adalah keengganan guru untuk didampingi.

Gambar Grafik 3 di atas menggambarkan lebih rinci terkait persentase kendala guru terdamping yaitu: 34.7% sulit merumuskan pertanyaan produktif, imajinatif, dan terbuka; 8,9% sulit mengajukan pertanyaan probing saat PBM; 2.8% tidak memahami kata kerja operasional yang digunakannya dalam merumuskan

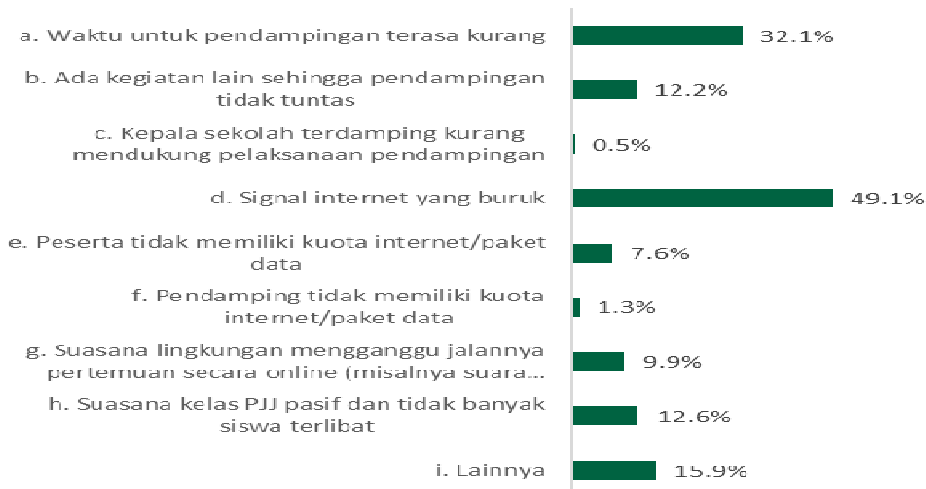
tujuan pembelajaran; 1,3% tidak hadir saat online; 0.7% terdamping tidak mau menerima pendampingan; 13.9% Sulit mengidentifikasi perbedaan antara PJJ dan pembelajaran tatap muka; 23.1% Keterbatasan dalam penggunaan laptop; 44.9% keterbatasan dalam menggunakan aplikasi PJJ; dan 10.0% Aktivitas PJJ yang habis digunakan untuk menjelaskan, dan 17,2% lainnya.

Persentase Kendala Berkaitan Pendamping



Gambar 4. Persentase Kendala Berkaitan dengan Proses Pendampingan

Persentase Kendala Berkaitan Proses Pendampingan



Gambar 5. Persentase Kendala Berkaitan dengan Pendampingan

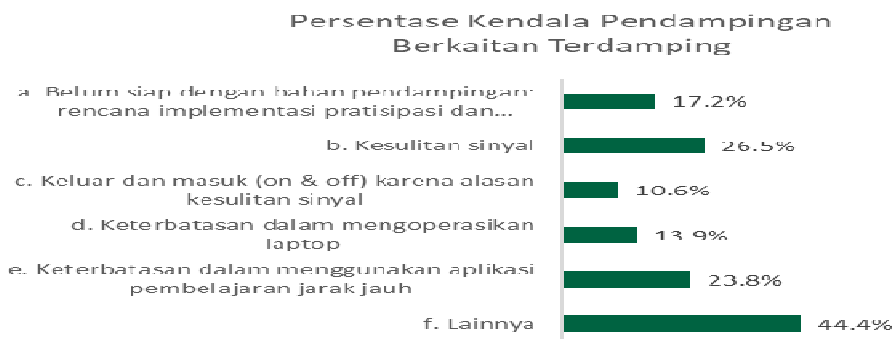
Grafik di atas menggambarkan kendala yang dihadapi Fasda pada saat pendampingan. Berdasarkan grafik dapat dilihat bahwa beberapa kesulitan yang dihadapi oleh guru juga dihadapi oleh Fasda, yaitu keterbatasan menggunakan aplikasi PJJ dan kesulitan dalam merumuskan pertanyaan tingkat tinggi. Hal ini

menjadi informasi penting perlunya peningkatan kapasitas Fasda yang berkesinambungan dan motivasi belajar yang terus ditingkatkan. Kendala utama lain yang dihadapi Fasda dalam pendampingan adalah sulitnya dalam akses internet selama pendampingan dilakukan

Pendampingan Guru dan Kepala Sekolah dan Pelaporannya Menggunakan Aplikasi KoBoCollect. Pendampingan MBS dilakukan oleh Fasda berlangsung hingga November 2020 dengan rata-rata 9-12 kali pendampingan/ Fasda dan target pendampingan tercapai 97%-98%. Pendampingan yang dilakukan Fasda secara umum terbagi dua, pertama sebelum pandemi, dan ini dilaksanakan dengan tatap muka. Kedua, pada masa pandemi dengan lebih banyak dilaksanakan dengan daring.

Untuk pendampingan MBS, sebagian Fasda memilih bertemu langsung dengan terdamping dalam hal ini kepala sekolah/ madrasah dengan pertimbangan bahwa yang didampingi hanya satu orang dan mudah untuk menjaga protocol kesehatan. Dengan bertemu langsung menurut Fasda, hasilnya lebih baik. Pelaporan/ pendampingan lesson study BDR menggunakan aplikasi KoBoCollect.

Pendampingan daring merujuk kegiatan untuk mengimplementasi hasil pelatihan yang dilakukan sekolah setelah menerima pelatihan yang dilakukan pada periode Maret 2020 sampai dengan Oktober/November 2020 dengan didampingi oleh Fasilitator Daerah. Pendampingan daring diberikan kepada para guru dan kepala sekolah sejak Indonesia memasuki periode Pandemi Covid-19.



Gambar 6. Grafik Persentase Kendala Pendampingan Berkaitan Terdamping

Ada dua kendala utama dari sisi para guru dan kepala sekolah dalam mengikuti pendampingan daring ini. Pertama, para peserta pendampingan mengalami kesulitan sinyal, dan ini adalah kendala yang tertinggi diantara lima kendala yang dikumpulkan informasinya, yaitu mencapai 26.5%. Kedua, para peserta pendampingan mengalami keterbatasan dalam menggunakan aplikasi pembelajaran jarak jauh. Kendala kedua ini mencapai 23.8%. Dari dua kendala yang dihadapi oleh para peserta pendampingan/terdamping menunjukkan bahwa pendampingan dengan mode daring tidak kompatibel dan belum memiliki daya dukung untuk diimplementasikan di lapangan.



Gambar 7. Grafik Persentase Kendala Pendampingan Berkaitan Pendamping

Tidak berbeda dengan kendala dari sisi pendamping. Para Fasda juga mengalami kendala penggunaan aplikasi/platform, mencapai 16.6%. Sebanyak 27.2% para pendamping juga mengalami kesulitan sinyal. Jika terdamping dan pendamping sama-sama mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi pendampingan daring, juga mengalami kesulitan sinyal, dan bagaimana pendampingan bisa efektif. Padahal program ini menjadikan pendampingan sebagai ujung tombak, sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan program di sekolah.

Salah satu kendala pendampingan aspek MBS yaitu kepala sekolah belum memiliki jadwal supervisi yang mencapai 15.6%. Namun perlu diketahui bahwa supervisi dimaksud adalah supervisi mode Belajar dari Rumah (BDR), sedangkan pelatihan yang diterima para kepala sekolah terdamping adalah supervisi Belajar Tatap Muka (BTM). Pendamping, para Fasda juga belum memiliki contoh instrumen dan langkah-langkah supervisi BDR yang memiliki banyak varian: Pembelajaran Jarak Jauh, guru kunjung, tatap muka terbatas, penugasan, dan lain-lain.

Pertemuan Perencanaan KKG dan MGMP.

Kondisi KKG di kabupaten Kohor 2 belum aktif sepenuhnya. Kehadiran PINTAR diharapkan dapat menyadarkan pengurus, kepala sekolah dan guru untuk kembali mengaktifkan KKG sebagai wadah pengembangan keprofesian berkelanjutan. Melalui kegiatan ini diharapkan adanya kesepakatan untuk segera menindaklanjuti dengan peninjauan kembali kepengurusan dan program kerja KKG.

Pada Jenjang SMP dan MTs, MGMP yang merupakan satu-satunya wadah resmi bagi guru untuk pengembangan keprofesian berkelanjutan juga belum aktif secara menyeluruh pada semua Mapel. Program PINTAR secara bertahap memperkuat dan mengembangkan fungsi MGMP tersebut. Pertemuan perencanaan MGMP merupakan kegiatan awal untuk mensinergikan program PINTAR. Sinergi ini salah satunya terkait dengan konten modul-modul pembelajaran. Harapannya akan menguatkan pengembangan konten praktik baik di MGMP. Kegiatan pertemuan di Kabupaten Kohor 1 dan Kohor 2 masing-masing sebanyak 1 kali sebagai berikut Kabupaten Batu Bara, 9-13 Maret 2020, Kabupaten Karo, 3-7 Maret 2020, dan Kabupaten Asahan pada November 2020.

Pertemuan Perencanaan KKKS dan MKKS

Pertemuan ini bertujuan untuk mendorong kembali keaktifan KKKS dan MKKS dalam mendorong peningkatan Kepala sekolah dan Guru. Pertemuan ini terlaksana masing-masing 1 kali di kabupaten/ Kota Mitra. Kabupaten Batu Bara, Karo dan Siantar terlaksana pada bulan Februari 2020 dan Kabupaten Asahan pada tanggal 10 September 2020.

Pertemuan Fasilitator Daerah.

Penguatan kapasitas dan kolaborasi dengan fasilitator daerah (Fasda) di setiap kabupaten menjadi poin penting dalam menjalankan program. Oleh karena itu sepanjang tahun 2020 telah dilaksanakan 8 kali pertemuan dan penguatan. Agenda utama kegiatan ini adalah koordinasi rutin, refleksi dan evaluasi kegiatan, serta tindak lanjut.

Pertemuan juga diisi dengan agenda penguatan kapasitas dan kemampuan Fasda. Tercatat 3 kali pertemuan diisi dengan materi tentang Kurikulum/ Pembelajaran yang disampaikan oleh Spesialis Pelatihan, pembuatan serta pemanfaatan google form disampaikan oleh Spesialis Monitoring dan Evaluasi, dan pendokumentasian dan penulisan praktik baik oleh Spesialis Komunikasi.

Dalam pertemuan bulan Desember 2020, Fasda mengidentifikasi praktik baik, melakukan refleksi dan curah gagasan tentang topik penting yang dibutuhkan dalam penguatan kapasitas dan kompetensi Fasda.

2. Lesson Learned

Selama tahun 2020 memberikan pengalaman dan pelajaran untuk kegiatan pada tahun - tahun berikutnya. Adapun beberapa Lesson Learned yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- Seluruh kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakukan secara online. Hal ini berdampak positif terhadap jumlah peserta yang ikut dan waktu lebih fleksibel. Namun demikian terlepas dari berbagai hambatan seperti jaringan internet yang tidak stabil.
- Hambatan utama yang dihadapi oleh guru selama masa pandemic adalah dalam hal membuat materi pengajaran digital dan keterbatasan kemampuan dalam menggunakan aplikasi pembelajaran digital.
- Pendampingan MBS lebih baik dan efektif dilakukan secara tatap muka, karena jumlah terdamping hanya satu orang.
- Pelatihan PSM dan MBS bisa menggunakan pola titik kumpul karena jumlah peserta satu sekolah terbatas terdiri dari 1 kepala sekolah, 1 orang komite, dan 2 orang guru senior.
- Implementasi budaya baca perlu diberikan porsi penguatan baik dalam pelatihan maupun pendampingan. Secara umum pemahaman kepala sekolah terkait dengan budaya baca sama dengan mengajarkan siswa membaca.
- Penting memberikan pembekalan berbagai keterampilan penggunaan aplikasi buku digital kepada para Fasda agar bisa membantu sekolah mengembangkan budaya baca selama BDR.

C. LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN (LPTK)

1. Kegiatan di LPTK dan sekolah mitra.

Diawali di bulan Januari dengan perencanaan bersama yang melibatkan Dekan, LO, fasilitator dosen, para kepala sekolah mitra, beserta guru melalui **kegiatan KKG Planning meeting, MGMP Planning meeting,**

K3S Planning meeting, dan MKKS Planning meeting. Berdasarkan kesepakatan bersama kegiatan pendampingan langsung dilakukan pada bulan yang sama dan disusun agar tidak berbenturan dengan kesibukan sekolah.

Kegiatan facilitator meeting yang dilaksanakan sekali dalam sebulan juga dilakukan pertama sekali di bulan Januari. Pada fasdos meeting ini dan fasdos meeting selanjutnya, fasilitator di bawah koordinasi Koordinator LPTK bersama-sama melakukan refleksi sekaligus persiapan untuk pelaksanaan semua kegiatan di bulan yang sama.

Penguatan komitmen LPTK dilaksanakan di bulan Maret pada kegiatan **Provincial Technical Workshop**. Pada saat itu Direktur Program PINTAR didampingi Tim Sumut berkunjung dan berdialog dengan Rektor UMSU Dr. H. Agussani MAP beserta staf. Di UINSU Direktur Program PINTAR diterima Wakil Rektor, Dekan, dan Ketua-ketua Prodi. Para LO kedua LPTK mendampingi sekaligus menindaklanjuti seluruh komitmen yang dibahas.

Pelatihan Pedagogy Lecturers dilaksanakan di bulan Maret dan ditindaklanjuti langsung di bulan April pada kegiatan **Professional Development Meeting**.

Masalah utama yang dihadapi di tahun 2020 adalah pandemic Covid-19. Untuk memahami bagaimana UINSU dan UMSU merespon keadaan tersebut di LPTK masing-masing, kegiatan Fasdos meeting di bulan Juni didedikasikan untuk tema Pembelajaran Daring di UINSU dan Pembelajaran Daring di UMSU dengan narasumber Dr. Mardianto, M.Pd. (LO UINSU) dan Dr. Dewi Kesuma Nst, M.Hum (LO UMSU). Pada bulan yang sama dilaksanakan TOT PJJ bagi fasilitator dosen baik pembelajaran maupun MBS untuk membantu sekolah mitra keluar dari permasalahan yang sama. Pelatihan PJJ bagi Kepala Sekolah dan guru sekolah mitra dilaksanakan langsung di bulan Juli 2020 dan dilanjutkan dengan pendampingan.

Berdasarkan pengamatan pelaksanaan pembelajaran di sekolah mitra dimana guru terkendala mengimplementasikan hasil-hasil pendampingan karena keterbatasan siswa, guru, dan kondisi jaringan maka KKG dan MGMP Planning meeting di semester kedua difokuskan kepada alternatif lain yang dapat dilakukan untuk membantu guru agar mereka tidak sekedar mengirim tugas tanpa memiliki kesempatan untuk menjelaskan materi kepada siswa secara proporsional. Alternatif yang disepakati adalah melatih guru menulis modul secara sederhana dan mudah. Ternyata

pilihan ini merupakan pilihan yang cerdas karena permintaan pelatihan menulis modul secara sederhana dan mudah sangat tinggi baik dari distrik mitra Program PINTAR seperti Kabupaten Karo maupun setingkat Korcam (Medan Area) maupun di tingkat sekolah seperti SMPN 2 Medan dan SMPN 12 Binjai. Sementara untuk pendampingan MBS juga dilakukan dengan memberikan bantuan kepada Kepala Sekolah yang dinilai paling relevan yakni dengan mempertemukan Kepala Sekolah dan orangtua di dalam zoom untuk menyampaikan harapan masing-masing dan mensosialisasikan Pedoman Orangtua dalam Mendampingi Anak Belajar dari Rumah.

Diseminasi pembelajaran aktif oleh LPTK mitra juga sangat baik. Dikatakan demikian karena diseminasi bukan hanya diminta oleh sekolah di tingkat pendidikan dasar sebagaimana dilakukan di Korcam Medan Polonia tetapi juga di tingkat SMA dan (Januari dan Maret). Diseminasi untuk LPTK non-mitra juga dilakukan di Universitas Muslim Nusantara (Agustus).

Refleksi akhir tahun pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada kegiatan Provincial Technical Workshop dimana Dekan FITK UINSU dan WD 1 FKIP UMSU didampingi para LO dan fasilitator dosen menyampaikan apresiasi atas kerjasama LPTK dengan Program PINTAR karena telah mampu meningkatkan kualitas dosen dalam mengajar.

2. Lesson Learned

Lesson learned dari semua kegiatan yang telah dilakukan di LPTK selama kurun waktu 12 bulan program berjalan antara lain sebagai berikut.

- Pelaksanaan pelatihan secara daring memerlukan durasi waktu yang lebih banyak dengan peserta maksimal 25-30 orang dan fasilitator minimal 2 orang per materi serta support untuk mengatur perangkat yang digunakan.
- Perlu dikembangkan strategi untuk keberhasilan dalam pendampingan secara daring, terutama terkait kemampuan penggunaan platform dan support pengadaan kuota data.
- Pendampingan bagi dosen pasca pelatihan sangat diperlukan untuk memastikan materi yang disiskusikan bisa di implementasikan dengan baik.

- Peningkatan kapasitas fasilitator dosen sangat diperlukan dengan mengisi kegiatan TTI fasilitator meeting dengan mengundang fasilitator nasional/narasumber lain yang sesuai.
- Pelatihan Diseminasi Adaptasi Praktik Baik Pembelajaran dan Budaya baca sangat membantu dosen non LPTK (ilmu murni) untuk bisa meningkatkan mutu dalam perkuliahan
- Upaya penguatan LPTK mitra untuk menjadikan mereka sebagai agent of change mutlak dilakukan dengan cara memberi mereka keleluasaan berinisiatif dan berkreasi sehingga dapat memperkuat kesiapan LPTK mitra menjadi service provider yang tangguh.

D. KERJASAMA DAN PENYEBARLUASAN PROGRAM

1. Kerjasama dengan Pemerintah daerah dan Penyebarluasan Program .

Telah dilakukan pertemuan dengan para pemangku kepentingan di daerah untuk menguatkan kerja sama program. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan di tingkat daerah diantaranya:

- Pertemuan para pemangku kepentingan di 1 kabupaten mitra cohort 2 pada awal tahun untuk menyepakati bersama timeline implementasi kemitraan.
- Pertemuan para pemangku kepentingan di kabupaten mitra cohort 1 untuk melakukan evaluasi implementasi kemitraan pada tahun terakhir dan mencari solusi bersama atas isu-isu implementasi
- Webinar terbatas bagi 4 kabupaten mitra dengan dengan tema kurikulum di masa pandemic dan BdR
- Pertemuan dengan para pemangku kepentingan di di kabupaten/kota mitra cohort 1 dan 2 pada akhir tahun untuk melakukan evaluasi bersama dan mengidentifikasi tantangan sesuai karakteristik daerah.

Diseminasi. Diseminasi pelatihan di kabupaten mitra Kohor I (Kab. Batubara dan Kota Pematangsiantar) dilakukan langsung oleh tim Tanoto Foundation. Fasilitator Daerah menjadi pendamping guru saat pelatihan dan implementasi hasil pelatihan. Sedangkan diseminasi pelatihan di LPTK (Kota Medan) dilakukan oleh Fasilitator Dosen.

Tabel 3. Jumlah Peserta Diseminasi.

Kab/Kota	Jumlah Sekolah		Dose n	Guru		Kepala Sekolah		Lainnya (Operto r/ Tata Usaha)	Pengaw as Sekolah
	SD/ MI	SMP/M Ts		SD/ MI	SMP/M Ts	SD/ MI	SMP/M Ts		
Batubara	183	38				183	38		
Medan	26	1	94	47	17	24	1		6
Psiantar	76	27		203	69	51		4	
Total	285	66	94	250	86	258	39	4	6

Tabel 4. Sumber Anggaran Diseminasi

Kabupaten	Biaya Tanoto	BOS	LPTK
Batubara	-	108,500,000	
Kota Medan	20,264,278	119,000,000	8,500,000
Pematangsiantar	-	77,625,000	

2. Lesson Learned

- Kondisi darurat pendidikan dimana pola pembelajaran menjadi BDR menuntut para pihak untuk melakukan penyesuaian secara cepat agar tidak ketinggalan peluang dan setiap tindakan dapat berdayaguna dengan memanfaatkan berbagai platform yang ada.
- Website resmi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kantor Kemenag merupakan media potensial untuk diseminasi dan melengkapi kebutuhan PTK dalam masa BDR.
- Dalam masa perubahan arah pendidikan, perlu adanya capacity building bagi pengambil kebijakan dan internal TF sendiri agar program kemitraan memberikan dampak yang lebih besar kepada penerima manfaat. Capacity building harus disesuaikan dengan kebutuhan daerah, arah program dan goals lembaga.

E. MONITORING DAN EVALUASI

1. Kegiatan dan Paparan Data Dampak Program

Pengambilan Data Sekolah Melalui Aplikasi Pemantauan Sekolah.

Pengambilan data sekolah dengan Aplikasi Pemantauan Sekolah (APS) mempunyai tujuan melihat perkembangan sekolah dalam beberapa indikator,

yaitu manajemen sekolah dan pembelajaran. Pengambilan data APS tahun 2020 di bagi dalam 2 cara, 1). Secara Tatap Muka; 2). Secara Daring. DC, TTI, dan semua specialist bertindak sebagai enumerator. Pengambilan data secara tatap muka dilakukan dengan cara wawancara dengan Kepala Sekolah dan pengamatan 3 guru yang sedang mengajar di kelas.

Pengambilan data secara tatap muka telah dilaksanakan sejak tahun 2019 untuk Kohor 1, sedangkan di tahun 2020 dilakukan pada sekolah mitra kohor 2. Pengambilan data di Kohor 2 dilaksanakan pada bulan Maret 2020.

Selama pandemi, Kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring, belajar dari rumah (BDR) atau tatap muka terbatas. Menyikapi kondisi tersebut, disusun aplikasi yang sesuai dengan kondisi BDR baik pertanyaan ataupun tata cara pengambilan. Pengambilan data APS dilaksanakan secara daring, dilaksanakan dengan cara wawancara dengan kepala sekolah terkait persiapan dan pengelolaan BDR. Sedangkan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dari rumah, dilakukan wawancara pada guru dengan melengkapi bukti pembelajaran.

APS secara daring dilaksanakan dengan menggunakan platform zoom, video call lewat aps WhatsApp dan telfon. Dilakukan secara bersama antara semua DC, TTI dan semua specialis. Dalam pelaksanaannya, wawancara dilakukan dengan membagi ruang zoom menjadi beberapa ruangan (breakout room) yang diisi sejumlah staf untuk melakukan wawancara, jika waktu responden tidak sesuai dengan jadwal yang sudah kita ajukan maka DC dan ME Specialist melanjutkan dengan menggunakan telephone dan aps WhatsApp. Kegiatan pengambilan data APS untuk 4 kabupaten dan TTI melalui daring dilaksanakan pada bulan Desember 2020 – Februari 2021. Kendala pengambilan data melalui daring antara lain penyamaan jadwal dengan guru dan di beberapa sekolah terkendala sinyal sehingga wawancara sangat terganggu. Serta proses kegiatan belajar mengajar sudah selesai ketika jadwal pengambilan APS.

Survei Pelaksanaan PJJ. Dalam pembelajaran selama pandemi, program melakukan pemetaan sebagai masukan dan dasar dalam memilih langkah paling tepat untuk berkontribusi dalam PJJ. Berkaitan dengan hal tersebut dilakukan survey pengambilan data pelaksanaan PJJ.

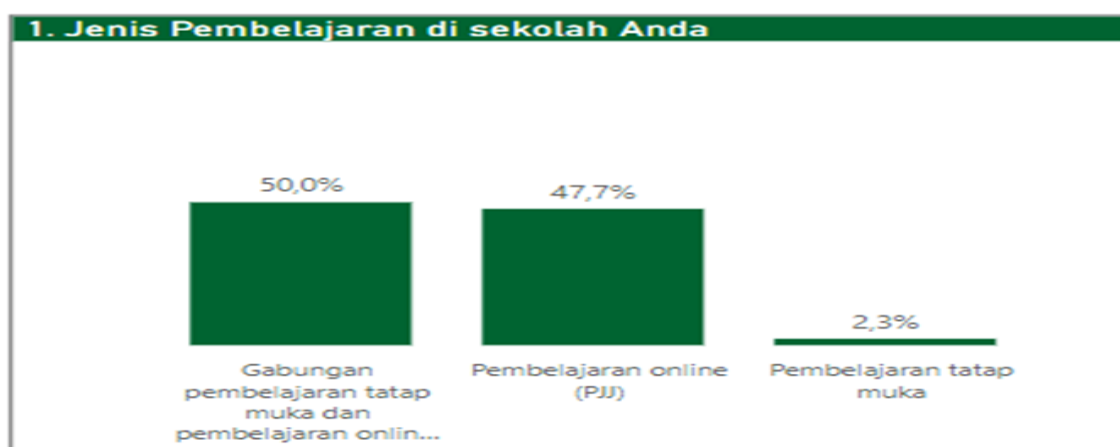
Pengambilan data data ini telah dilaksanakan sebanyak 2 kali. Pengambilan survey dari Jakarta dilaksanakan pada bulan Mei 2020 dan November 2020.

Pengambilan data survey yang dilaksanakan di 21 kabupaten/kota mitra Program PINTAR, dengan responden yang terdiri dari kepala sekolah mitra, 3 guru per sekolah (untuk jenjang SD terdiri dari guru kelas 4,5,6 sedangkan untuk jenjang SMP terdiri dari guru MAPEL Bahasa Indonesia, IPA dan Matematika), 6

orang siswa dari guru responden, dan 6 orangtua dari siswa yang menjadi responden.

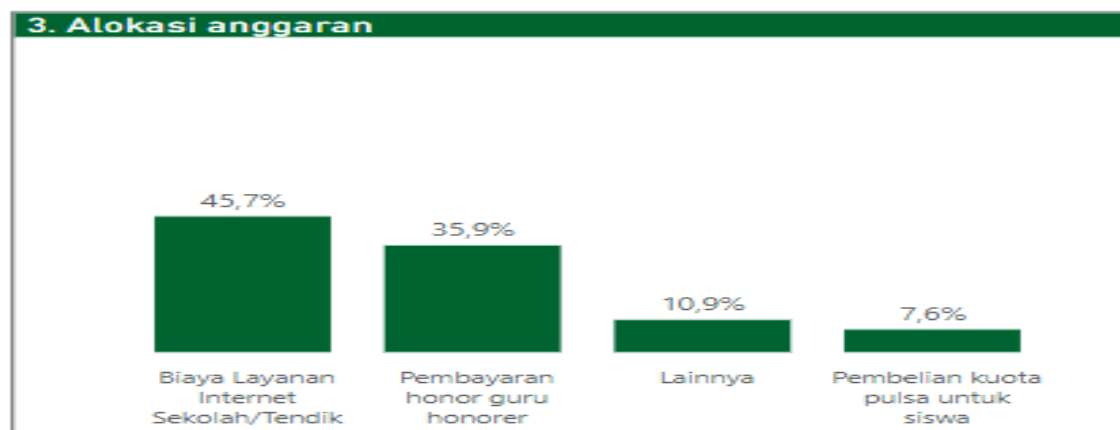
Survei ini dilakukan untuk mendukung peningkatan kualitas BDR berbasis data sehingga semua siswa mendapat akses pendidikan yang berkualitas. Berikut adalah ringkasan hasil survei khusus untuk di wilayah dampingan Sumatera Utara.

Sebanyak 50,0% sekolah melakukan gabungan pembelajaran secara tatap muka dan online. 47,7% sekolah melakukan Pembelajaran online (PJJ), namun ada juga sekolah yang melakukan pembelajaran secara tatap muka.



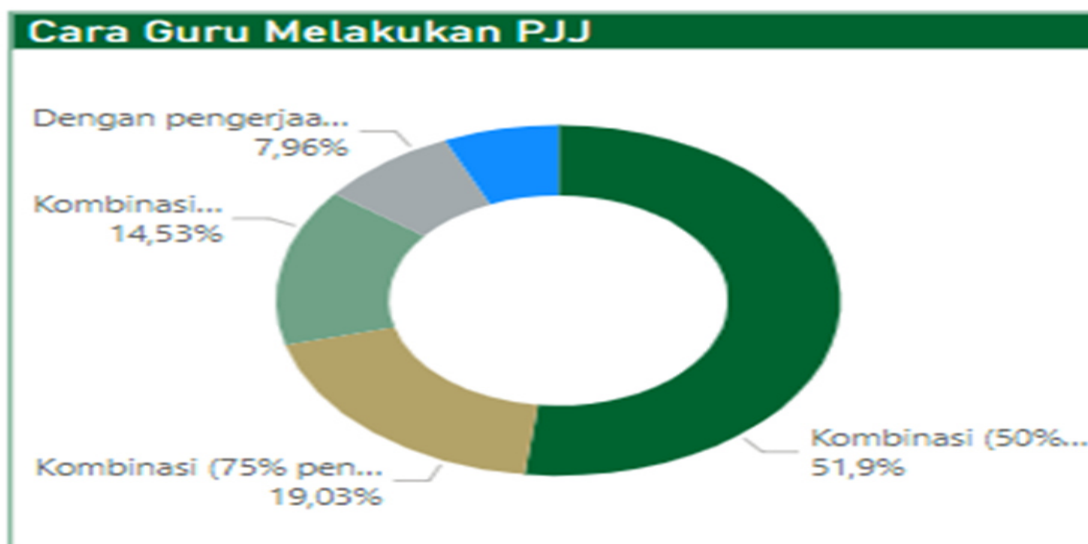
Gambar 8. Grafik Persentase Pembelajaran Yang Dilakukan

Setelah dimulainya PJJ tahun 2020/2001 rata-rata pengeluaran/alokasi/estimasi penggunaan Dana BOS sebanyak 45,7% dialokasikan untuk biaya layanan internet sekolah/tenaga pendidik dan 7,6% untuk pembelian kuota/pulsa untuk siswa.



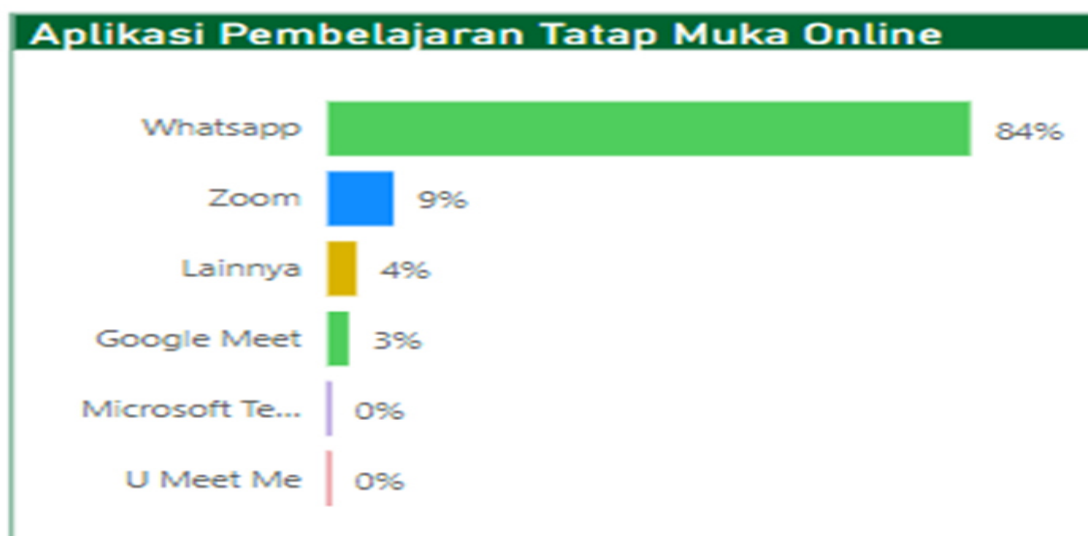
Gambar 9. Grafik Persentase Alokasi Anggaran Dana BOS

Sebanyak 51,9% guru melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan melakukan kombinasi (50% penugasan dan 50% pengerjaan soal) sedangkan hanya 6,57% guru memberikan penugasan (eksperimen/penelitian) kepada siswa selama PJJ.



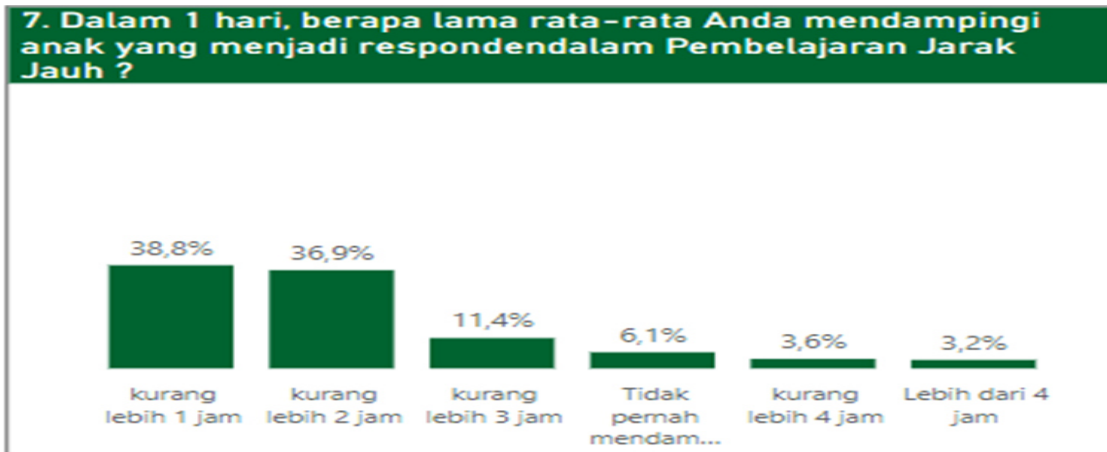
Gambar 10. Grafik Persentase Cara Guru Melakukan PJJ

Sedangkan untuk aplikasi yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh adalah Aps WhatsApp.

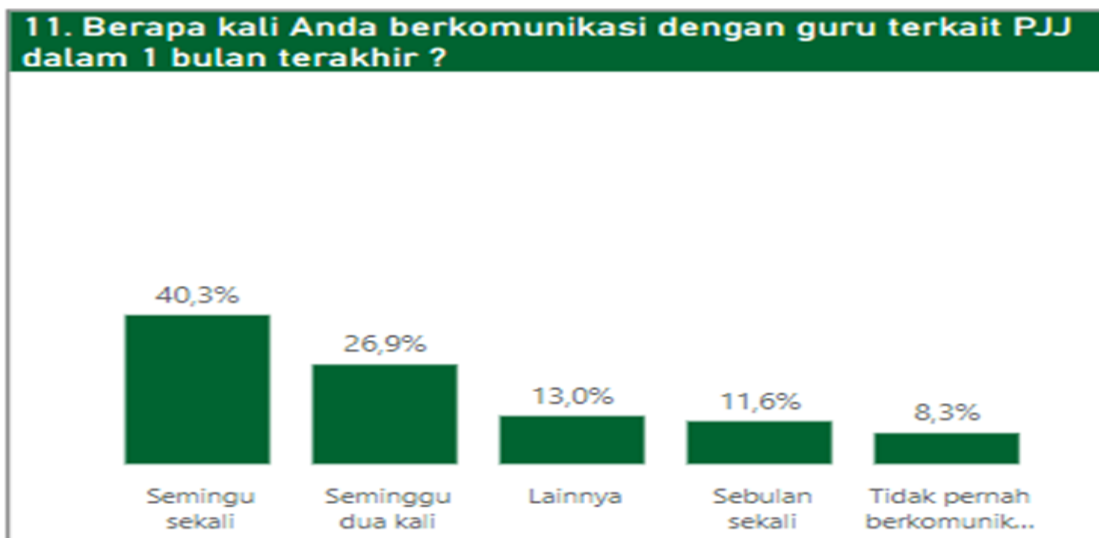


Gambar 11. Grafik Persentase Aplikasi yang digunakan oleh guru selama PJJ

Dari survei yang dilakukan, ternyata hanya sebanyak 3,2% orangtua yang mendampingi anaknya selama belajar dari rumah lebih dari 4 jam. Dan sebanyak 6,1% orangtua malah tidak pernah mendampingi anaknya selama belajar dari rumah. Sebanyak 40,3% orangtua yang berkomunikasi dengan guru terkait dengan PJJ dalam seminggu sekali.

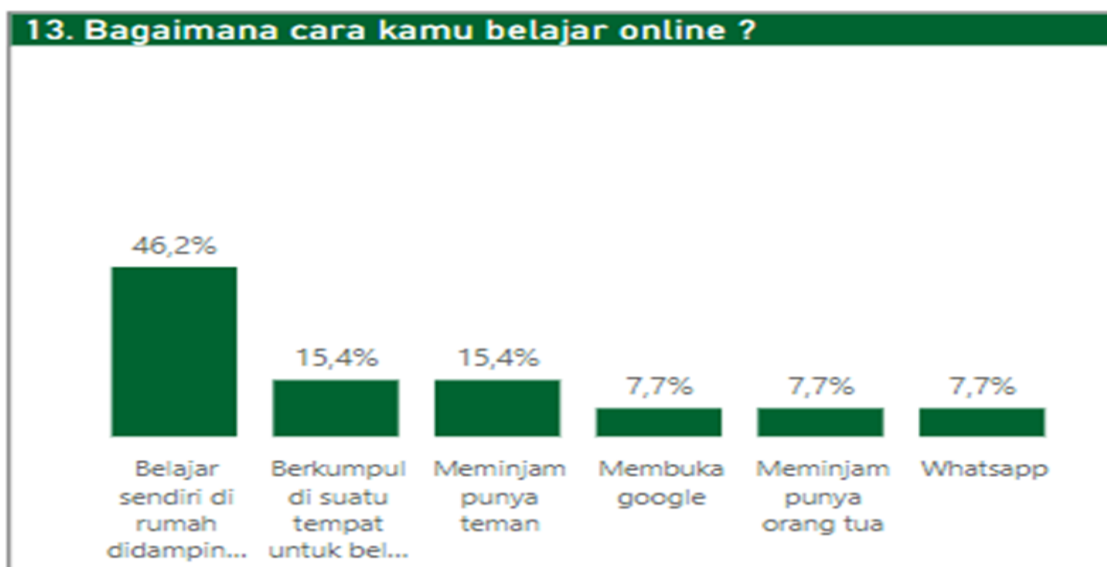


Gambar 12. Grafik Persentase Orangtua yang mendampingi anak selama BDR



Gambar 13. Grafik Persentase Orangtua Berkomunikasi dengan Guru terkait dengan PJJ

Sebanyak 46,2% siswa melakukan belajar dirumah yang didampingi oleh orangtuanya, namun ada juga yang berkumpul bersama ketika melakukan pembelajaran secara online.



Gambar 13. Grafik Persentase cara siswa belajar secara online

Hasil survei pelaksanaan BDR versi yang lengkap dapat diunduh melalui tautan berikut: https://bit.ly/TF_Hasil_SurveiPJJ.

2. Lesson Learned

- Pengambilan data APS melibatkan semua DC dan specialist, sehingga setiap staf bisa mengetahui perkembangan sekolah mitra, selain itu antar DC dapat saling belajar mengambil hal positif yang ada di sekolah kabupaten lain sehingga bisa diterapkan di kabupaten mitra.
- Ditemukannya beberapa metode belajar dari rumah (PJJ, penugasan, tatap muka terbatas, bantuan orang tua dalam pengambilan dan pengembalian tugas, adanya guru keliling di beberapa sekolah).
- Program dapat mengetahui kondisi pelaksanaan PJJ yang dilaksanakan guru, sehingga program dapat memberikan pelatihan PJJ baik dalam pembelajaran maupun manajemen.
- Dapat mengetahui kondisi kendala yang dihadapi sekolah, kendala orangtua, dan siswa dalam pelaksanaan PJJ.

F. PENDOKUMENTASIAN DAN PENYEBARLUASAN PRAKTIK BAIK

1. Kegiatan Komunikasi dan Pemberitaan Media

Kegiatan komunikasi. Pada tahun 2020 dilakukan secara masif kegiatan untuk meningkatkan kemampuan pendokumentasian dan penyebaran praktik baik implementasi program. Kegiatan yang dilaksanakan berupa penguatan penulisan praktik baik kepada fasilitator daerah, pelatihan Modul I dan II baik di daerah maupun pada jenjang LPTK. Selain itu, dilakukan juga kegiatan bersama media nasional dan daerah.

Kolaborasi dengan Kompas.com misalnya dilaksanakan untuk melatih menulis artikel praktik baik dan gagasan pendidikan yang telah dirintis untuk mengisi kolom pendidikan di laman kompas.com hasil kerja sama dengan program PINTAR Tanoto Foundation. Secara bertahap dilakukan empat kali pertemuan/pelatihan. Pada pertemuan pertama tanggal 27 Juni 2020, Kompas.com melatih 8 orang Fasda dari 4 Kabupaten Mitra. Pada pertemuan kedua tanggal 4 Juli 2020, melatih 8 orang Perwakilan Humas dan Fasda di masing-masing daerah. Pada pertemuan ke tiga tanggal 25 Juli melatih 7 orang dosen dan Humas LPTK Mitra, dan dipertemuan ke empat tanggal 8 Agustus 2020 melatih perwakilan 10 orang guru di sekolah mitra dan diseminasi.

Program juga bekerja sama dengan Media Massa di Sumatera Utara Harian Sumut Pos, dan Harian Analisa dan untuk menguatkan kemampuan menulis praktik baik bagi fasilitator daerah komunikasi dari 4 kabupaten dan Kota Mitra Program PINTAR, serta Media Gathering bersama 12 media local sepanjang tahun 2020. Rangkuman kegiatan ada pada Tabel berikut.

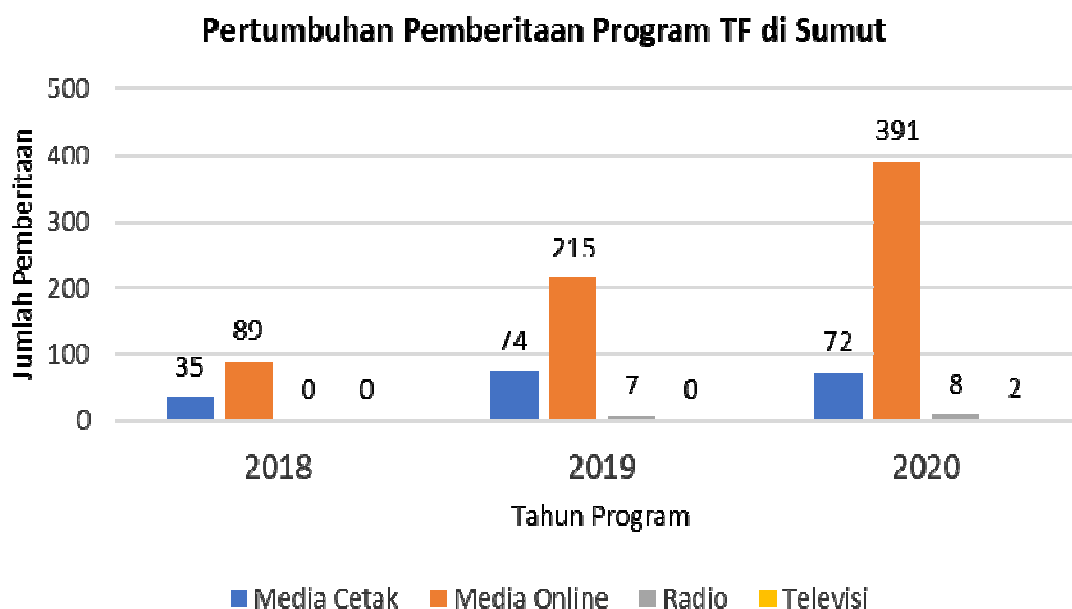
Tabel 5. Kolaborasi Kegiatan Komunikasi dengan Media

Media Mitra	Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan	Peserta
12 Media Lokal Sumatera Utara	20 May 2020	Media Gathering dan Pembagian Sembako kepada Jurnalis menghadapi awal Pandemi Covid-19	12 orang Perwakilan Media Mitra TF Sumut
12 Media Lokal Sumatera Utara	16 Juni 2020	Media Gathering dan siaran Pers melalui Online	12 orang Perwakilan Media Mitra TF Sumut dan 8 orang Media Mitra TF Medan
12 Media Lokal Sumatera Utara	28 Juli 2020	Media Gathering dan Sosialisasi Program Penggerak Tanoto Foundation	12 orang Perwakilan Media Mitra TF Sumut

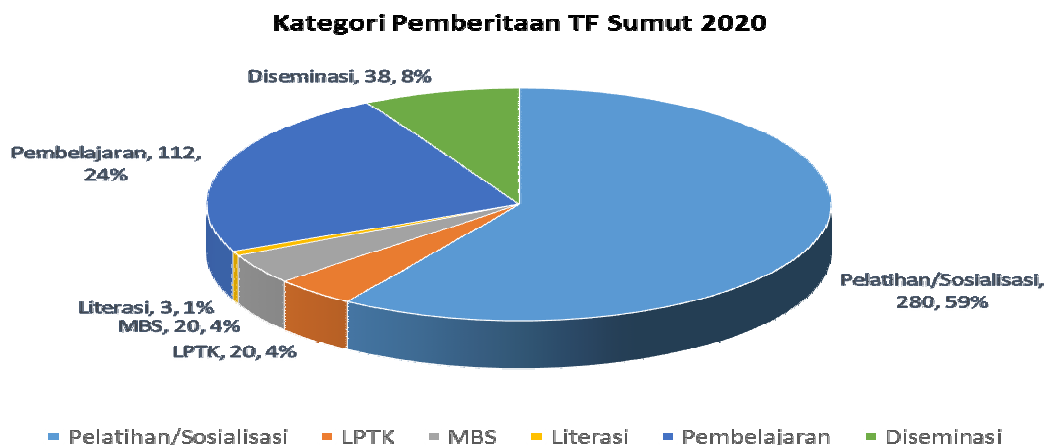
Sumut Pos	25 Agustus s/d 30 Desember 2020	Pelatihan Jurnalistik Fasilitator Daerah Komunikasi	20 orang Fasda Komunikasi Se Sumatera Utara
Analisa	25 Agustus s/d 30 Desember 2020	Pelatihan Jurnalistik Fasilitator Daerah Komunikasi	20 orang Fasda Komunikasi Se Sumatera Utara

Pemberitaan di Media Massa. Dukungan besar telah diberikan media dalam menyebarkan praktik baik Program PINTAR Tanoto Foundation. Penyebarluasan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat tentang perkembangan program sehingga pemangku kepentingan dan penerima manfaat dapat mengetahui perkembangan program dan semakin mendukung keberlangsungan serta keberlanjutan program. Selain itu pemberitaan ini merupakan sarana yang baik untuk mendorong replikasi praktik baik untuk penerima manfaat yang lebih luas.

Tercatat dalam kurun waktu bulan Januari - Desember 2020, kegiatan dan praktik baik program PINTAR Tanoto Foundation meningkat dari tahun-tahun sebelumnya dimana tercatat publikasikan sebanyak 473 kali oleh media. Dengan rincian media cetak 72 berita, online 391 berita, radio 8 berita, dan Televisi 2 Berita. Grafik peningkatan pemberitaa dapat dilihat dalam gambar berikut :



Gambar 14. Pertumbuhan Pemberitaan Program PINTAR Tanoto Foundation di Sumatera Utara 2018 s/d 2020



Gambar 15. Kategorisasi Pemberitaan Program PINTAR Tanoto Foundation di Sumatera Utara Januari s/d Desember 2020

Penyebaran Praktik Baik melalui Website dan FB Forum Peningkatan Kualitas Pendidikan. Forum Facebook Peningkatan Kualitas Pendidikan dibuat untuk menunjukkan, berbagi, dan belajar bersama praktik baik yang dikembangkan dari implementasi program PINTAR. Forum ini juga menjadi bagian dalam pelatihan yang diberikan oleh tim komunikasi dalam modul I dan II. Selain itu sebagai bagian untuk mengembangkan materi hasil pelatihan dan berbagi praktik yang baik. Peserta dalam pelatihan didorong untuk memahami tentang praktik yang baik, menulis dan mendokumentasikan praktik yang baik yang telah mereka kembangkan setelah mereka mendapatkan pelatihan dari Program PINTAR. Mereka juga memposting foto dan video praktik baik. Tim komunikasi dan tim program kemudian memanfaatkan materi ini untuk membuat cerita praktik baik di newsletter, website, artikel media massa dan buku praktik yang baik.

3. Praktik Baik Program PINTAR Tanoto Foundation

Sesuai dengan strategi yang digunakan oleh PINTAR yaitu mengembangkan praktik-praktik baik dalam pembelajaran, manajemen sekolah, dan kepemimpinan di sekolah dan madrasah mitra serta mendiseminasikan praktik yang sudah dikembangkan ke sekolah dan madrasah nonmitra, maka telah ada banyak sekali praktik baik di semua mitra dampingan program.

Praktik-praktik baik tersebut mencoba mengelola pembelajaran agar lebih menarik, relevan, dan efektif dengan fokus pada pembelajaran literasi dan matematika sesuai dengan tujuan dari pendidikan itu sendiri. Selain itu juga mengembangkan kepemimpinan sekolah, serta manajemen sekolah yang lebih partisipatif, akuntabel, dan berfokus pada peningkatan mutu pembelajaran.

Secara umum sebelum pandemi, beberapa praktik baik yang ada di sekolah mitra LPTK diantaranya adanya perubahan penataan ruang kelas, Pelibatan siswa dalam setiap pembelajaran meningkat, penataan lingkungan sebagai sumber belajar lebih baik, adanya sudut baca di kelas dan buku buku yang lebih variatif, penataan perpustakaan yang lebih baik, dan adanya paguyuban kelas untuk membantu pembelajaran lebih kondusif, dan pelibatan orang tua dalam mendampingi siswa belajar.

Beberapa praktik baik juga telah dipublikasikan oleh media mainstream selama tahun 2020, baik cetak maupun online di rangkum dalam kliping praktik baik dapat diakses dalam link berikut ini <https://www.pintar.tanotofoundation.org/artikel-media-online/>.

Praktik Baik Jenjang SD dan MI.

Pada jenjang SD/MI program PINTAR tetap menguatkan praktik Baik misalnya selama pandemi telah dilakukan praktik baik oleh guru dan fasilitator program PINTAR



Seperti yang dilakukan oleh Juni Hariyanto, Guru Kelas 6 SDN No.28 Indrapura dan juga Fasilitator Daerah Kabupaten Batu Bara, ditengah situasi Pandemi

Covid -19 ia tetap melaksanakan inovasi pembelajaran bagi siswa agar tetap menarik diikuti belajar dari rumah, dengan pembelajaran yang menghasilkan sebuah produk yakni Masker Daun Bidara sebagai pengembangan pembelajaran memanfaatkan tanaman bagi manusia pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Daun bidara yang mudah ditemukan disekitar lingkungan tempat tinggal siswa menjadi pilihan disamping manfaat tumbuhan tersebut yang sangat banyak belum diketahui siswa, maka melalui pembelajaran Juni hariyanto mengajak siswa untuk mengalami mencari tahu manfaat tumbuhan tersebut, salah satunya daun bidara sebagai bahan obat-obatan yang diolah menjadi masker untuk merawat kulit wajah.

Proses pembuatan masker dilakukan sendiri oleh siswa, Interaksi bersama anggota keluarga dan teman sebaya dalam menemukan informasi bahan dan manfaat dilaksanakan siswa yang menjadi bahagian dari tugas yang diberikan guru, siswa diminta mempraktekkan pembuatan masker dengan Langkah awal menggiling halus daun bidara, lalu menambahkan satu sendok makan madu dan jeruk nipis serta dicampur rata kesemua bahan, setelahnya dapat digunakan menjadi masker wajah, pagi dan sore hari waktu pemakaian masker selama 30 menit, masker yang masih menempel di kulit wajah dapat dibersihkan dengan air mengalir, hal ini dilaporkan siswa dalam bentuk foto dan video yang akan dikirimkan kepada guru.

Komunikasi, siswa menyampaikan laporan tertulis cara membuat dan cara penggunaan Masker Daun Bidara melalui video. dan Refleksi: Siswa menuliskan kesan dan pesan setelah mengikuti pembelajaran ini melalui WA.



Ada juga Harry Sucipto, Guru MIS Al-Karomah Berastagi Kabupaten Karo, yang melakukan praktik baik tentang Pelajaran Matematika menghitung keliling dan luas lingkaran melalui benda-benda yang mudah ditemukan disekitar tempat tinggal siswa.

“Karna mereka belajar dari rumah saya berusaha mengarahkan siswa untuk mencari benda yang ada disekitarnya, misalnya peralatan dapur yang banyak berbentuk lingkaran yang bisa menjadi media pembelajaran aplikatif siswa, seperti cangkir, piring, gelas dan lain-lain” ungkap Harry.

Menggunakan penggaris siswa mengukur besar diameter 5 benda yang telah dmereka cari dan dituliskan dalam bentuk tabel, selanjutnya siswa diminta

untuk membuat lingkaran berdasarkan diameter yang telah mereka ukur dikertas origami dan menggunting serta menempelkan dikertas karton serta mulai menghitung keliling lingkaran dan luas permukaan lingkaran, dengan rumus yang telah disampaikan guru sebelumnya.

Praktik Baik Jenjang SMP dan MTs.

Pada Jenjang SMP dan MTs, telah diimplementasikan berbagai praktik baik yang didasarkan pada Modul I dan Modul II Program PINTAR. Beberapa praktik baik yang telah muncul diantaranya dilakukan oleh Rismawati R. Manurung, guru IPA kelas VII MTs Negeri 2 kabupaten Asahan

Mapel IPA di MTsN 2 Asahan

Praktik Herbarium Daun, Siswa: Ternyata Gasing!

KISARAN – Belajar IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) itu ternyata gasing-gampang, asyik dan menyenangkan, ce-loteh para siswa-siswi kelas VII MTs Negeri 2 Asahan, setelah praktik bikin herbarium daun, oleh guru IPA mereka, Rismawati R. Manurung.

Praktik siswa bikin herbarium daun dirancang bu guru Rismawati, sebagai strategi pembelajaran mata pelajaran IPA, pada materi Keanekaragaman Tumbuhan, di masa pandemi Covid-19. Alasannya, agar materi belajar dan tugas tidak terasa membosankan jika hanya berupa konsep atau teori, apalagi disampaikan lewat sistem daring (dalam jaringan) sebagai langkah social distancing. “Rasa lelah dan bosan ‘kan dapat menurunkan imunitas tubuh. Apalagi pandemi Covid-19. Makanya, saya ubah bentuk pengajaran dari teori/ konsep menjadi praktik,” kata Rismawati R. Manurung, kepada Sumut Pos, Senin (26/10).

Untuk menghindari penularan Covid-19, murid-murid ditugaskan berkreasi di rumah masing-masing, dengan tetap didampingi orangtua.

Awalnya, kelas Rismawati, para murid dikirim video dan LKPD melalui WAG (WhatsApp Group) pada minggu pertama pelajaran. Pengiriman materi lewat video ini untuk mencegah keumuman sesuai protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Video itu isinya informasi tentang tugas proyek berupa pembuatan herbarium daun.

“Para siswa saya ajak cari materi dan mengambil lima jenis daun yang ada di lingkungan sekitarnya. Kemudian daun-daun itu diletakkan di lembaran



PRAKTIK: Siswa saat mempraktikkan tugas membuat herbarium daun.

buku bekas pada halaman berbeda. Tujuannya untuk mengeringkan daun secara alami. Setiap hari, daun itu di angin-anginkan supaya tidak berjamur. Selanjutnya, para siswa mencatat nama daun dalam bahasa lokal dan bahasa Latin, nama kelas tumbuhan, serta tanggal pengambilan daun,” jelas Risma yang juga salah satu fasilitator daerah komunikasi Asahan Program Pinar Tanoto Foundation ini.

Pada minggu kedua, ia melakukan pertemuan virtual menggunakan aplikasi Messenger. Lewat belajar daring itu, para siswa dievaluasi apakah sudah mengerjakan teknik pembuatan herbarium daun sesuai prosedur kerja yang ditetapkan.

“Pada pertemuan itu, saya menanyakan beberapa contoh/bentuk herba-

rium. Tujuannya sebagai bahan referensi bagi peserta didik. Karena pada minggu ketiga atau keempat, daun yang sudah kering itu akan diminta dilengketkan di wadah sesuai kreativitas masing-masing. Wadahnya dibuat nakan barang-barang bekas yang ada di lingkungan masing-masing,” cetus bu guru yang juga peserta pelatihan Pengembangan Budaya Baca Tanoto Foundation ini.

Diakar pertemuan virtual, ia membuka sesi tanya jawab dengan peserta didik tentang masalah/kendala saat proses pembuatan herbarium daun.

Proyek pembuatan herbarium daun batas dilseri waktu selama satu bulan. Setelah satu bulan, guru melakukan pengumpulan hasil kerja. Hasilnya, berbagai herbarium terkumpul.

“Kreativitas para anak terlihat dari

herbarium daun tersebut. Ada yang membuatnya pada buku bekas, buku baru, karton bekas, kardus, dan juga triplek bekas. Semua daun sudah kering dan memiliki nama lokal dan Latin, serta tanggal pembuatan. Lewat proyek herbarium daun itu, kita lebih mudah mengenal ciri-ciri tumbuhan,” cetusnya penuh semangat.

Pengajaran para murid kepada bu guru Rismawati, proyek pembuatan herbarium daun tersebut membuat mereka belajar secara aktif, dan terasa menyenangkan. Karena mengalami langsung belajar dan lingkungan, serta lebih mengenal dekat beragam jenis tumbuhan.

“Kaya jadi tahu, kalau membuat herbarium itu caranya cukup sederhana. Selain itu, ciri-ciri daun monokotil dan dikotil ternyata berbeda,” kata Kayla, siswa kelas VII, kepada Risma.

Murid lainnya, Vivi Anggraini juga mengatakan hal senada. “Setelah mengerjakan proyek herbarium daun ini, saya baru tau kalau tanaman di lingkungan rumah saya ternyata bermacam-macam. Bahkan ternyata ada nama Latinnya,” katanya tertawa.

Murid lainnya, Radityo, mengaku sangat senang membuat herbarium daun. “Ini bisa dikemas saat saya sudah besar nanti,” cecelohnya gembara.

Menurut penilaian Rismawati, para peserta didik mengalami pembelajaran aktif dan menyenangkan, serta berkreasi sesuai kemampuannya lewat proses pembuatan herbarium daun.

“Mereka semua mengaku belajar IPA ternyata gasing. Seperti dikatakan bapak Prof. Yohannes Surya (ahli Fisika),” tutup Risma, seraya tersenyum manis. (ref/inea)

Praktek siswa bikin herbarium daun dirancang bu guru Rismawati, sebagai strategi pembelajaran mata pelajaran IPA pada materi Keanekaragaman Tumbuhan, di masa pandemi Covid-19. “Para siswa saya tugaskan memilih dan mengambil lima jenis daun yang ada di lingkungan sekitarnya. Tentu dengan tetap didampingi orangtua. Kemudian daun-daun itu diletakkan di lembaran buku bekas pada halaman berbeda. Tujuannya untuk mengeringkan daun secara alami. Setiap hari, daun itu di angin-anginkan supaya tidak berjamur. Selanjutnya, para siswa mencatat nama daun dalam bahasa lokal dan bahasa Latin, nama kelas tumbuhan, serta tanggal pengambilan daun,” jelas Risma,

Pada minggu kedua, kelas Ikembali melakukan pertemuan virtual menggunakan aplikasi Messenger, para siswa dievaluasi apakah sudah mengerjakan teknik

pembuatan herbarium daun sesuai prosedur kerja yang ditetapkan. Guru menayangkan beberapa contoh/bentuk herbarium. Tujuannya sebagai bahan referensi bagi peserta didik. Pada minggu ketiga atau keempat, daun yang sudah kering itu akan diminta dilengketkan di wadah sesuai kreativitas masing-masing. Wadahnya diutamakan barang-barang bekas yang ada di lingkungan masing-masing, di akhir pertemuan virtual, ia membuka sesi tanya jawab dengan peserta didik tentang masalah/kendala saat proses pembuatan herbarium daun.

“Kreativitas para anak terlihat dari herbarium daun tersebut. Ada yang membuatnya pada buku bekas, buku baru, karton bekas, kardus, dan juga triplek bekas. Semua daun sudah kering dan memiliki nama lokal dan Latin, serta tanggal pembuatan. Lewat proyek herbarium daun itu, kita lebih mudah mengenal ciri-ciri tumbuhan” jelas Rismawati.

Pengakuan para murid kepada bu guru Rismawati, proyek pembuatan herbarium daun tersebut membuat mereka belajar secara aktif, dan terasa menyenangkan. Karena mengalami langsung belajar dari lingkungan, serta lebih mengenal dekat beragam jenis tumbuhan.

Selain itu ada juga ada Bapak Arif Mahdian Guru IPS SMPN 3 Air Putih Kabupaten Batu Bara, melakukan pembelajaran dari rumah dengan metode tukar peran, yakni murid menjelaskan guru mendengarkan. Melalui materi pembelajaran Dinamika penduduk Benua Asia, dengan membagi kelompok diskusi siswa yang masing-masing siswa memiliki tugas berbeda, mereka diminta membuat video hasil penilitan mereka bersama anggota keluarga tentang sub tema penduduk dengan benua berbeda yang telah ditentukan sebelumnya.

Belajar Daring Selama Pandemi Covid-19

Tukar Peran: Murid Menjelaskan, Guru Mendengarkan

BATUBARA.—Beragam variasi cara guru menyajikan materi pembelajaran kepada peserta didik, selama pembelajaran secara daring di tengah pandemi Covid-19. Utamanya, guru menjelaskan atau mengirim video pembelajaran sederhana kemudian dibagikan ke grup belajar siswa.

Arif Mahdian, guru IPS di UPTD SMPN 3 Air Putih Batu Bara, Sumatera Utara, mencoba cara pembelajaran dengan bertukar peran. Yakni, murid menjelaskan, dan guru mendengar.

“Ide tukar peran itu muncul setelah mengulas materi Dinamika Penduduk Benua Asia. Biasanya, kan guru yang lebih berperan dalam pembelajaran. Kali ini, siswa yang berperan menjelaskan sebuah materi, tujuannya memberikan tugas proyek kepada peserta didik tentang materi yang harus dijelaskan,” ujarnya, Rabu (4/11).

Langkah pertama, dirinya membagi siswa dalam 4 kelompok diskusi.

“Setiap kelompok diminta membuat video grup WA. Tugasnya membuat video pembelajaran dengan masing-masing anggota kelompok memiliki peran. Ada yang berperan dalam penyajian materi, ada yang berperan menyanyikan salami pembuka, beberapa orang menyiapkan materi pembelajaran versi mereka, ada yang berperan menyanyikan salami penutup, serta satu orang berperan mengedit beberapa video menjadi satu video,” jelas salah satu fasilitator daerah komunikasi Batu Bara Program Pinar Tanoto Foundation, Jumat (9/10). Adapun materi tugas yang diberikan kepada siswa adalah tentang Dinamika Penduduk Benua Benua di dunia. Setiap kelompok dipertalakan memilih sub materi yang akan dijadikan video. Setelah sub materi dipilih, Arif memberi satu contoh video pembelajaran kepada tiap tiap kelompok. Ketua kelompok membagi tugas dan peran setiap anggota siapa.



Arif Mahdian, Siswa-siswi SMPN 3 Air Putih Batu Bara, Sumatera Utara

“Tugas kelompok dikerjakan di rumah masing-masing. Video dibuat menggunakan HP/Android yang mereka miliki. Boleh melibatkan orang tua atau anggota keluarga. Tetapi tiap grup dilarang mengerjakan tugas secara bersamaan, sebagai cara mengakkan protokol kesehatan, yakni jaga jarak dan menghindari kerumunan,” tegasnya.

Tugas proyek dikerjakan selama 2 minggu (14 Oktober – 28 Oktober 2020). Syarat lainnya, saat syuting video, anggota kelompok wajib tetap menggunakan seragam sekolah. Arif menyemangati para anak didik tentang beberapa orang artis yang terjun sebagai YouTuber atau pembaca berita di televisi.

“Kalau lihat mereka bisa? Saya yakin kalian juga bisa,” cetus salah satu peserta pelatihan Pengembangan Budaya Baca Tanoto Foundation ini memotivasi. Setelah satu minggu, ia menayangkan perkembangan proyek video tersebut. Ternyata beberapa kelompok menghadapi sejumlah kendala. Di antaranya, ada anggota yang mengaku malu. “Saya malu, Pak. Saya kaku dalam

berbicara, apalagi harus di video kan,” aku beberapa murid malu-malu.

Tapi Arif tidak membiarkan anak didiknya menyerah. Ia kembali memotivasi mereka agar tidak malu-malu. Ia berpesan kepada ketua kelompok, agar terus bertanya ke guru bila ada kendala lagi dari anggotanya.

Setelah dua minggu, seluruh tugas kelompok selesai. Arif menonton seluruh video dari masing-masing kelompok. Calliran dirinya sebagai guru yang mendengarkan materi pelajaran soal dinamika penduduk setiap benua, yang dipelajari para murid.

“Ah... ternyata mereka semua memiliki bakat bakat terpendam. Selama ini jarang terekspose karena mungkin belum menemukan saluran yang tepat,” katanya dengan nada antusias.

Hasil evaluasi Arif, pembelajaran dengan metode tukar peran ini cukup berhasil membuat siswa berani menampilkan diri mereka, mengaktifkan para siswa tetap belajar meski secara daring, dan guru beserta murid dan teman-temannya tetap bisa berkomunikasi satu berdiskusi.

“Melihat suksesnya cara bertukar peran ini, saya berniat akan kembali membuat materi ajar lainnya. Karena bisa memacu prestasi yang selama ini tersimpan dalam diri peserta didik,” katanya bersemangat. (mea)

Pada Porsi Mengalami, Siswa diajak menunagkan gagasan atau ide berfantasi dalam tulisan dengan rangsangan melalui gambar “dari 4 kartu fantasi, saya berharap muncul beragam cerita fantasi sesuai daya imajinasi masing-masing anak, dengan menerapkan unsur mengalami, interaksi, komunikasi dan refleksi (MIKiR).” Ungkap Isnaini.

Pada tahap Interaksi, siswa berdiskusi dengan saudara, orangtua, guru secara langsung maupun melalui aplikasi Whatapp (WA) Group kelas. Lalu siswa mengomunikasikan hasil percobaannya kepada siswa yang lain melalui melalui diskusi Langkah-langkah Menyusun cerita fantasi, dan saling memberikan pendapat melalui WA. “Menyusun cerita fantasi saya memberikan waktu selama 3 hari untuk menuliskan dikertas folio kemudian dijadikan buku cerita versi siswa masing-masing, dari hasil yang dikumpulkan terlihat peserta didik lebih bisa memahami alur cerita karna dibantu dengan rangkaian gambar” jelas Isnaini.

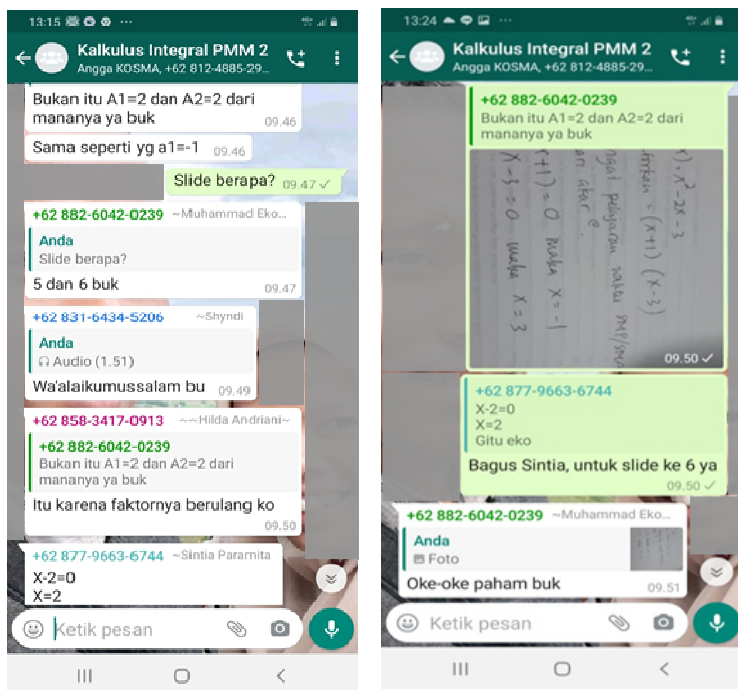
Refleksi, siswa mengungkapkan melalui voice atau menuliskan refleksinya pada WA Group. Guru memberikan pandangan refleksi sejauh mana siswa dapat memahami tujuan pembelajaran, menyusun teks cerita fantasi yang berhasil dilaksanakan siswa dengan gambar yang sama menghasilkan imajinasi dan fantasi yang beraneka ragam.

LPTK

Untuk LPTK, Dosen-dosen telah melakukan praktik-praktik baik serta memberikan contoh praktik mengajar yang baik kepada mahasiswa. Salah satunya Ibu Fibri Rakhmawati, S. Si., M.Si dalam Perkuliahan “Blended Learning” Kalkulus Integral Fungsi Rasional, kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU), dilakukan berbasis penggabungan daring dan luring atau offline dan online, dengan mengaplikasikan pembelajaran aktif, mengalami, interaksi, komunikasi dan refleksi (MIKiR) dan mengembangkan keterampilan dan proses khas mata pelajaran Matematika.

Sistim perkuliahan di UINSU pada waktu normal terdiri dari tatap muka dan e-learning, pada situasi pandemic ini dosen mengganti kegiatan tatap muka dengan kegiatan di WA grup, sedangkan penggunaan e-learning dilaksanakan pada saat mahasiswa mengerjakan lembar kerja mahasiswa (LKM) dan refleksi.

Kegiatan perkuliahan diawali dengan dengan menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari melalui pesan suara di Group WA, selanjutnya diberikan kesempatan waktu bagi mahasiswa untuk membaca materi perkuliahan berupa Slide Powerpoint yang dikirimkan bersamaan.



Setelah mahasiswa bisa mengidentifikasi soal yang termasuk bentuk 1 atau 2, selanjutnya dosen mengajak mahasiswa menonton video pembelajaran tentang cara mengerjakan integral fungsi rasional bentuk 1 melalui link Youtube yang telah dikirimkan, dan mahasiswa menuliskan hal-hal penting pada proses penyelesaian integral fungsi rasional

tersebut. Selanjutnya meminta mahasiswa untuk menuliskan langkah-langkah penyelesaian integral fungsi rasional bentuk 1 dengan bahasanya sendiri. Salah satu mahasiswa mempresentasikan, dengan menuliskan di kertas, lalu difoto dan dikirimkan ke WA grup dan mahasiswa lainnya menanggapi atau bertanya. Dosen mengikuti diskusi mahasiswa tersebut dan membantu memberikan penguatan.

Dosen memberikan penguatan yang berkaitan dengan ketepatan langkah-langkah, kesimpulan pada perkuliahan ini adalah integral rasional ada 4 bentuk dan pada pertemuan ini khusus bentuk 1 dan 2 yaitu bentuk 1 adalah akar-akarnya riil dan berlainan sedangkan bentuk 2 yaitu akar-akarnya riil dan tak berlainan.

Untuk refleksi yang diberikan dosen ada dua pertanyaan atau tugas yang diberikan, pertama meminta mahasiswa untuk merancang masing-masing 1 soal integral fungsi rasional bentuk 1 dan 2 beserta penyelesaiannya dengan menuliskan contoh soal dan langkah-langkah penyelesaiannya.

G. RENCANA KEGIATAN TAHUN 2021

Program PINTAR Tanoto Foundation di tahun 2021 telah menyusun rencana dan strategi untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan di daerah mitra. Dukungan ini salah satunya berupa adaptasi Modul I dan II, menyusun modul-modul baru yang adaptif terhadap normal baru, dan penyesuaian pola pelatihan dan pendampingan dengan mengintegrasikan penggunaan teknologi dan informasi. Kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan ditahun 2021 diantaranya :

1. Kegiatan Mitra Kohor 1 dan 2 :

- Pelatihan dan pendampingan Modul III MBS dan Pembelajaran jenjang SD/MI dan SMP/MTs mitra Kohor 1.
- Pelatihan dan pendampingan Modul II MBS dan pembelajaran jenjang SD/MI dan SMP/MTs Mitra Kohor 2
- Penguatan kapasitas untuk fasilitator.
- Pelatihan dan pendampingan untuk kepala sekolah dan pengawas.
- Membangun dan menguatkan Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).
- Membangun dan menguatkan Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS) dan Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS).
- Diskusi dan penguatan pemangku kepentingan di daerah serta monitoring bersama implementasi program.
- Membangun budaya baca dan mendukung dengan suply buku bacaan.
- Mendukung penyebaran/diseminasi program sesuai konteks daerah.
- Monitoring dan evaluasi program.

2. Kegiatan di Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan :

- Pelatihan Modul III untuk dosen pedagogi.
- Penguatan kapasitas untuk fasilitator dosen.
- Workshop Pengenalan Lingkungan Persekolahan
- Workshop piloting penguatan guru pamong dan dosen pembimbing
- Mendukung penyebaran/diseminasi program sesuai konteks di LPTK.
- Monitoring dan evaluasi program.

GALERI FOTO



Direktur Program PINTAR Tanoto Foundation Margaretha Ari Widowati bersama Rektor UMSU pada Kamis (12/3/2020) saat melakukan kunjungan sekaligus evaluasi Program ke LPTK UMSU



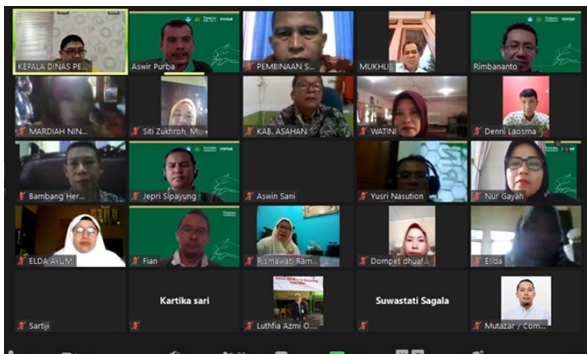
Pertemuan pemerintah daerah Kota Pematangsiantar (Sekda, Bappeda dan stakeholder terkait, 24/10/2020)



Pendampingan liputan media atas implementasi program PINTAR di Kota Pematangsiantar (25/04/20)



Pertemuan dengan Pemko Pematangsiantar atas pembahasan perpanjangan MOU dan pembiayaan APBD untuk Diseminasi (24/10/2020)



District Stakeholder Meeting Kabupaten Asahan (virtual via zoom), 03/07/2020



Pertemuan dengan Dinas Pendidikan Kab. Batubara untuk pembahasan diseminasi di sekolah-sekolah non mitra untuk seluruh Kecamatan (10/10/2020)



Webinar Optimalisasi Peran Orang Tua dalam Mendampingi Siswa Belajar dari Rumah



District Stakeholder Meeting Kab. Karo untuk evaluasi implementasi program (28/01/2020)

Lampiran 1

Daftar Sekolah Mitra Kohor 1

No	Kabupaten/Kota/LPTK	Kecamatan	NPSN	Nama Sekolah
1	Batu Bara	Laut Tador	10204258	UPTD SDN 14 Kandangan
2	Batu Bara	Laut Tador	10203974	UPTD SDN 08 Tanjung Seri
3	Batu Bara	Laut Tador	10261024	UPTD SDN 09 Sei Simujur
4	Batu Bara	Sei Suka	10203936	UPTD SDN 06 Sei Suka Deras
5	Batu Bara	Sei Suka	10204695	UPTD SDN 01 Sei Simujur
6	Batu Bara	Sei Suka	10203813	UPTD SDN 12 Sei Suka Deras
7	Batu Bara	Air Putih	10261530	UPTD SDN 32 Tanjung Harapan
8	Batu Bara	Air Putih	10204701	UPTD SDN 04 Tanjung Kubah
9	Batu Bara	Air Putih	10203814	UPTD SDN 25 Indra Sakti
10	Batu Bara	Air Putih	10203964	UPTD 16 Tanjung Kubah
11	Batu Bara	Air Putih	10203751	UPTD SDN 18 Tanjung Mulia
12	Batu Bara	Air Putih	10204702	UPTD SDN 03 Tanah Merah
13	Batu Bara	Limapuluh	60704008	MIN 1 Batubara
14	Batu Bara	Sei Suka	60704018	MIS Muhammdiyah Simodong
15	Batu Bara	Sei Suka	60704020	MIS Islamiyah Tanjung Seri
16	Batu Bara	Sei Suka	60704019	MIS Islamiyah Laut Tador
17	Batu Bara	Air Putih	10260906	UPTD SMP Negeri 1 Air Putih
18	Batu Bara	Air Putih	10204095	UPTD SMP Negeri 2 Air Putih
19	Batu Bara	Air Putih	10204116	UPTD SMP Negeri 3 Air Putih
20	Batu Bara	Air Putih	10260907	SMPS Al Washliyah 6 Air Putih
21	Batu Bara	Sei Suka	10204152	UPTD SMP Negeri 1 Sei Suka
22	Batu Bara	Laut Tador	10261005	UPTD SMP Negeri 2 Sei Suka
23	Batu Bara	Lima Puluh	10264505	MTsN Limapuluh
24	Batu Bara	Air Putih	10264071	MTs Al Ihya Tanjung Gading
25	Pematangsiantar	Siantar Utara	10211933	SDN 122353
26	Pematangsiantar	Siantar Utara	10211931	SDN 122355

No	Kabupaten/Kota/LPTK	Kecamatan	NPSN	Nama Sekolah
27	Pematangsiantar	Siantar Utara	10211954	SDN 122367
28	Pematangsiantar	Siantar Utara	10211946	SDN 122375
29	Pematangsiantar	Siantar Utara	10211914	SDN 124390
30	Pematangsiantar	Siantar Utara	10211878	SD Swasta GKPS No. 1
31	Pematangsiantar	Siantar Martoba	10211961	SDN 122366
32	Pematangsiantar	Siantar Martoba	10211908	SDN 122378
33	Pematangsiantar	Siantar Martoba	10211916	SDN 124388
34	Pematangsiantar	Siantar Martoba	10211717	SDN 125138
35	Pematangsiantar	Siantar Martoba	10211735	SDN 126784
36	Pematangsiantar	Siantar Martoba	10211714	SDN 127971
37	Pematangsiantar	Siantar Sitalasari	60704075	MIN Pematangsiantar
38	Pematangsiantar	Siantar Martoba	60704072	MIS Al Ikhlas
39	Pematangsiantar	Siantar Martoba	60704073	MIS Amaliyah
40	Pematangsiantar	Siantar Martoba	60704074	MIS Madani Al Islaiyah School
41	Pematangsiantar	Siantar Selatan	10211773	SMPN 3 Pematangsiantar
42	Pematangsiantar	Siantar Selatan	10211771	SMPN 5 Pematangsiantar
43	Pematangsiantar	Siantar Utara	10211769	SMPN 7 Pematangsiantar
44	Pematangsiantar	Siantar Martoba	10211750	SMPN 9 Pematangsiantar
45	Pematangsiantar	Siantar Selatan	10211776	SMPN 12 Pematangsiantar
46	Pematangsiantar	Siantar Selatan	10211805	SMP Swasta Cinta Rakyat 1
47	Pematangsiantar	Siantar Martoba	10264551	MTsN Pematangsiantar
48	Pematangsiantar	Siantar Marihat	10264550	MTs Khoiratul Islamiyah
49	Karo	Kabanjahe	10201874	SDN 048232
50	Karo	Kabanjahe	10201884	SDN 048072
51	Karo	Kabanjahe	10202030	SDN 040451
52	Karo	Kabanjahe	10202042	SDN 040452
53	Karo	Kabanjahe	10202128	SDN 043934
54	Karo	Kabanjahe	10202119	SDN 043935
55	Karo	Kabanjahe	60703709	MIS Al Washliyah
56	Karo	Kabanjahe	69854430	MIS Cendikia
57	Karo	Tiga Panah	10202170	SDN 040529 Ajibuhara
58	Karo	Tiga Panah	10201854	SDN 047166 Sukadame

No	Kabupaten/Kota/LPTK	Kecamatan	NPSN	Nama Sekolah
59	Karo	Tga Panah	10201852	SDN 047164 Seberaya
60	Karo	Berastagi	10202045	SDN 040459
61	Karo	Berastagi	10220529	SDN 040462
62	Karo	Berastagi	10220327	SDN 040455
63	Karo	Berastagi	10258532	SDN 040460
64	Karo	Berastagi	60703708	MIS Al Karomah
65	Karo	Berastagi	10201944	SMPN 1 Berastagi
66	Karo	Berastagi	10201967	SMPN 3 Berastagi
67	Karo	Barusjahe	10201943	SMPN 1 Barusjahe
68	Karo	Barusjahe	10201978	SMPN 3 Barusjahe
69	Karo	Berastagi	10201954	SMP Swasta Masehi Brastagi
70	Karo	Kabanjahe	10202017	SMP Swasta GBKP Kabanjahe
71	Karo	Kabanjahe	10264164	MTSn Kabanjahe
72	Karo	Brastagi	10264163	MTs Swasta Al Karomah

Lampiran 2

Daftar Fasilitator Daerah Kohor 1 dan Dosen

1. KABUPATEN BATU BARA

JENJANG SD/MI

No	Nama	L/P	Unit Kerja	Bidang	Mapel
1	Dwi Pratiwi, S.Pd	P	UPTD SDN 04 Perkebunan Limapuluh	Pembelajaran	Kelas Awal
2	Liliana Agusfrina Nasution, S.Pd	P	UPTD SDN 16 Tanjung Kubah	Pembelajaran	Kelas Awal
3	Sri Wahyuni, S.Pd, SD	P	UPTD SDN 16 Tanjung Kubah	Pembelajaran	IPA
4	Hinextri Pasaribu, S.Pd	P	UPTD SDN 06 Sei Suka Deras	Pembelajaran	IPA
5	Lili Gusni, S.Pd.SD	P	UPTD SDN 05 Sipare-Pare	Pembelajaran	B. Indonesia
6	Ika Indriani, S.Pd.	P	UPTD SDN 06 Sei Suka Deras	Pembelajaran	B. Indonesia
7	Siti Najaliyah, S.Pd.	P	UPTD SDN 17 Titi Payung	Pembelajaran	IPS
8	Tati Hariyanti, S.Pd.SD	P	UPTD SDN 03 Tanah Merah	Pembelajaran	Matematika
9	Juni Hari Yanto, S.Pd.SD	L	UPTD SDN 28 Indrapura	Pembelajaran	Matematika
10	Rismayati, S.Pd.	P	Pengawas Dinas Pendidikan Kabupaten Batu Bara	MBS SD/MI	MBS
11	Siswati, S.Pd	P	Kepala UPTD SDN 16 Tanjung Kubah	MBS SD/MI	MBS
12	Misrawati S, S. Pd.	P	Kepala UPTD SDN 12 Sei Suka Deras	MBS SD/MI	MBS
13	Legiem Budi Murni	P	Kepala UPTD SDN 04 Tanjung Kubah	MBS SD/MI	MBS
14	Ratnasari, S,Pd	P	MIN Kuala Gunung Limapuluh	Pembelajaran	IPS
15	Fakhrur Rijal, M.Si	L	Pengawas Kemenag Kabupaten Batu Bara	MBS SD/MI	MBS

JENJANG SMP/MTs

No	Nama	L/P	Unit Kerja	Bidang/Mapel
1	Wan Syahfina Yahmi Hasibuan, S.Pd	P	Guru UPTD SMPN 3 Air Putih	Pembelajaran/ B. Inggris
2	Desi Yusnizar, S.Pd	P	Guru UPTD SMPN 1 Sei Suka	Pembelajaran/ B. Inggris
3	Merli Gultom, S.Pd	P	Guru UPTD SMPN 1 3 Air Putih	Pembelajaran/ IPA
4	Ibnu Hadi, S. Pd	L	Guru UPTD SMPN 5 Air Putih	Pembelajaran/ Matematika
5	Susilawati, S.Pd	P	UPTD SMPN 1 Air Putih	Pembelajaran/ B. Indonesia
6	Jaya Saputra, S.Pd	P	UPTD SMPN 2 Air Putih	Pembelajaran/ B. Indonesia
7	Babang Kafriono, S.Pd	P	UPTD SMPN 1 Limapuluh	Pembelajaran/ IPS
8	Bonardo Lumbanraja, S.Pd	L	UPTD SMPN 1 Limapuluh	Pembelajaran/ IPS
9	Ropin Sigalingging, M.Pd	L	Pengawas Dinas Pendidikan Kabupaten Batu Bara	MBS SMP
10	Surya Darma, M.Pd.	L	Pengawas Dinas Pendidikan Kabupaten Batu Bara	MBS SMP
11	Bakhtiar, S.Pd	L	Kepala SMPN 2 Talawi	MBS SMP
12	Dra. Israwani, M.Si	P	Kepala UPTD SMPN 1 Tanjung Tiram	MBS SMP
13	M. Syamsul Susidi Butar Butar, S.Pd	L	Guru MTSn Limapuluh	Pembelajaran/IPA
14	Muhammad Choir, S.Pd	L	Guru MTSn Limapuluh	Pembelajaran/Matematika
15	Trisna Tiktawati, S.Ag	P	Pengawas Kemenag Kabupaten Batu Bara	MBS MTs
16	Maslina Sinaga, S.Pd	P	Kepalas UPTD SMPN 2 Medang Deras	MBS MTs

2. KOTA PEMATANGSIANTAR

JENJANG SD/MI

No	Nama	L/ P	Unit Kerja	Bidang	Mapel
1	Elya Rosa Harahap, S.Pd	P	SDN 122375	Pembelajaran	Kelas Awal
2	Nurhafni, S.Pd	P	SDN 122378	Pembelajaran	Kelas Atas
3	Renny Laksmi Bay Sinaga, S.Pd	P	SD Swasta GKPS 1	Pembelajaran	Kelas Atas
4	Berliana Saragih, S.Pd	P	SDN 122353	Pembelajaran	Kelas Awal
5	Benteng Damanik, S.Pd	L	SDN 125238	Pembelajaran	Kelas Awal
6	Sarah Sofia Hutapea, S.Pd	P	SDN Percontohan	Pembelajaran	Kelas Awal
7	Dra. Lasmaria Aruan	P	SDN 124399	Pembelajaran	Kelas Atas
8	Poltak Simamora, S.Pd	L	SDN 122350	Pembelajaran	Kelas Atas
9	Juliana Siregar	P	MIN Bahkapul	Pembelajaran	Kelas Awal
10	Ramadhan, S.Pd.I	L	MIS Amaliyah	Pembelajaran	Kelas Atas
11	Hotmiah Panjaitan, S.Pd	P	Kepala SDN 124390	MBS SD/MI	MBS
12	Heldianta Sinaga, S.Pd	P	Kepala SDN 122353	MBS SD/MI	MBS
13	Sopar Aritonang, M.Si	L	Kepala SDN Percontohan	MBS SD/MI	MBS
14	Murniati Nasution, M.Pd	P	Kepala SDN 122375	MBS SD/MI	MBS
15	Samsuddin Siregar, M.Pd.I	L	Kemenag Kota Pematangsiantar	MBS SD/MI	MBS
16	Andi Prahara Hasibuan, S.Pd	L	Kepala MIS Amaliyah	MBS SD/MI	MBS

JENJANG SMP/MTs

No	Nama	L/P	Unit Kerja	Bidang/Mapel
1	Emmy Angensih Sukaesi, S.Pd	P	Guru SMPN 12	Pembelajaran/Bahasa Inggris
2	Netty S. Ambarita, M.Pd	P	Guru SMPN 7	Pembelajaran/Bahasa Inggris
3	Ion Genesis Situmorang, M.Pd	L	Guru SMPN 9	Pembelajaran/IPA
4	Elisabeth Meliawati Hutagaol, S.Pd	P	Guru SMPS Cinta Rakyat 1	Pembelajaran/IPA
5	Marulak Hasibuan, S.Pd	L	Guru SMPN 12	Pembelajaran/Matematika
6	Romel Banifasius Sinaga, S.Pd , MM	L	Guru SMPN 13	Pembelajaran/B. Indonesia
7	Judo Hamdani, M.Pd	L	Guru SMPN 9	Pembelajaran/IPS
8	Surahmat Anshari, S.Pd	L	Guru SMPN 12	Pembelajaran/IPS
9	Muhammad Rehan Siregar	L	Guru MTs Khorul Islamiyah	Pembelajaran/Matematika
10	Daud Siregar	L	Guru MTsn	Pembelajaran/B. Indonesia
11	Masda Munthe, M.Si	P	Kepala SMPS Cinta Rakyat 1	MBS
12	Rosmayana, S.Pd, MM	P	Kepala SMPN 10	MBS
13	Walman Sihombing, S.Pd	L	Kepala SMPN 12	MBS
14	Kasminar Limbong, S.Pd, MM	L	Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar	MBS
15	Zasmaria Sihombing, S.Pd, MM	P	Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar	MBS
16	Salamuddin Lubis, M.Pd	L	Kemenag Kota Pematangsiantar	MBS

3. KABUPATEN KARO

JENJANG SD/MI

No	Nama	L/P	Unit Kerja	Bidang	Mapel
1	Novaria, S.Pd	P	SDN 040455 Berastagi	Pembelajaran	Kelas Awal
2	Evarayani Br Sitepu, S.Pd	P	SDN 040455 Berastagi	Pembelajaran	Kelas Atas
3	Megawati Br Tarigan, S.Pd	P	SDN 047164 Seberaya	Pembelajaran	Kelas Awal
4	Serma Ulipa Simbolon, S.Pd	L	SDN 040460	Pembelajaran	Kelas Atas
5	Justinus Perangin-Angin, S.Pd	L	SDN 040529 Ajibuhara	Pembelajaran	Kelas Atas
6	Harry Sucipto, S.Pd	L	MIS AI Karomah	Pembelajaran	Kelas Atas
7	Siti Fatimah Br Sinulingga, S.Pd	P	MIS AI Washliyah	Pembelajaran	Kelas Atas
8	Edi Suranta Siingarimbun, S.Pd	P	SDN 043935 Simpang Katepul	Pembelajaran	Kelas Atas
9	Suratni Br Ginting, S.Pd	P	SDN 040464 Kandibata	Pembelajaran	Kelas Atas
10	Seriaty Br Saragih, S.Pd	P	SDN Percontohan	Pembelajaran	Kelas Atas
11	Rosmiati Br Tarigan, S.Pd., M.Pd	P	Kepala SDN 040451	MBS SD/MI	MBS
12	Anita Br Perangin-Angin, S.Pd	P	Kepala SDN 040448 Kabanjahe	MBS SD/MI	MBS
13	Elianna Sembiring, S.Pd	P	Dinas Pendidikan Kabupaten Karo	MBS SD/MI	MBS
14	Sri Juliati, S.Pd	P	Dinas Pendidikan Kabupaten Karo	MBS SD/MI	MBS
15	Insani Br Tarigan, S.Pd	P	Kepala SDN 048232	MBS SD/MI	MBS
16	Rakut Br Karo, S.Pd	P	Kepala SDN 040452	MBS SD/MI	MBS

JENJANG SMP/MTs

No	Nama	L/P	Unit Kerja	Bidang/Mapel
1	Efrita M. Br Saragih	P	Guru SMPN 3 Kabanjahe	Pembelajaran/Bahasa Inggris
2	Ervina Br Tarigan, M.Pd	P	Guru SMPN 1 Atap 2 Merek	Pembelajaran/Bahasa Inggris
3	Sulasmi, S.Pd	P	Guru MTsN Kabanjahe	Pembelajaran/Matematika
4	Herobigson, S.Pd	P	Guru SMPN 3 Barusjahe	Pembelajaran/Matematika
5	Justianus Tarigan, S.Pd	P	Guru SMP Swasta Masehi	Pembelajaran/B. Indonesia
6	Nurtina Rita Purba, S.Pd	P	Guru SMPN 1 Kabanjahe	Pembelajaran/B. Indonesia
7	Mansur Pelawi, M.Pd	L	Guru SMPN 3 Barusjahe	Pembelajaran/IPS
8	Totaria Simbolon	P	Guru SMPN 3 Barusjahe	Pembelajaran/IPS
9	Susy Purnama Purba, S.Pd	P	Guru SMP 1 Kabanjahe	Pembelajaran/IPA
10	Prananda, S.Pd	L	Guru SMP Swasta Masehi	Pembelajaran/IPA
11	Makmur Sembiring, S.Pd, MM	L	Kepala SMPN 2 Kabanjahe	MBS
12	Dra. Julia Damaris Bukit, M.Pd	P	Kepala SMPN 3 Kabanjahe	MBS
13	Sri Henni Br Saragih	P	Kepala SMPN 3 Berastagi	MBS
14	Penmasa Ginting, S.Pd	L	Kepala SMPN 2 Tiga Binanga	MBS
15	Kasriana Br Barus	P	Kepala SMPN 1 Berastagi	MBS
16	Sukaria Br Ginting, S.Pd	P	Pengawas Dinas Pendidikan Kabupaten Karo	MBS

4. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA (UINSU) dan UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA (UMSU)

No	Nama	L/P	Jabatan	Unit Kerja	Bidang	Mapel
1	Riris Nurkholidah Rambe, M.Pd	P	Dosen	UINSU	Pembelajaran MI	Bahasa Indonesia
2	Reflina, M.Pd	P	Dosen	UINSU	Pembelajaran MI	Matematika
3	Roni Apriadi, M.Pd	L	Dosen	UINSU	Pembelajaran MI	IPA
4	Eka Yusnaldi, M.Pd	L	Dosen	UINSU	Pembelajaran MI	IPS
5	Rora Andini, M.Pd	P	Dosen	UINSU	Pembelajaran MI	Kelas Awal
6	Dr. Nurika Khalila Daulay	P	Dosen	UINSU	MBS SD	MBS
7	Yani Lubis, M.Pd	P	Dosen	UINSU	Pembelajaran MTs	Bahasa Indonesia
8	Fibri Rakhmawati, M.Si	P	Dosen	UINSU	Pembelajaran MTs	Matematika
9	Indayana Febriani, M.Pd	P	Dosen	UINSU	Pembelajaran MTs	IPA
10	Dr. Siti Halimah, M.Pd	P	Dosen	UINSU	Pembelajaran MTs	IPS
11	Ernita, M.Hum	P	Dosen	UINSU	Pembelajaran MTs	Bahasa Inggris
12	Dr. Tin Rafida, M.Hum	P	Dosen	UINSU	MBS MTs	MBS
13	Oktavia Lestari, S.Pd, M.Pd.	P	Dosen	UMSU	Pembelajaran SD	Bahasa Indonesia
14	Sri Wahyuni, S.Pd , M.Pd.	P	Dosen	UMSU	Pembelajaran SD	Matematika
15	Indah Pratiwi, S.Pd, M.Pd.	P	Dosen	UMSU	Pembelajaran SD	IPA
16	Cahirunnisa Amelia, S.Pd	P	Dosen	UMSU	Pembelajaran SD	IPS
17	Ismail Saleh Nst, S.Pd. M.Pd	L	Dosen	UMSU	Pembelajaran SD	Kelas Awal
18	Dr. T. Winona Emelia, S.Pd,	P	Dosen	UMSU	MBS SD	MBS

No	Nama	L/P	Jabatan	Unit Kerja	Bidang	Mapel
	M.Hum					
19	Sri Listiana Izar, S.Pd, M.Pd	L	Dosen	UMSU	Pembelajaran SMP	Bahasa Indonesia
20	Indra Mariyanti, S.Pd, M.Si	P	Dosen	UMSU	Pembelajaran SMP	Matematika
21	Nur 'Afifah, S.Pd., M.Pd	P	Dosen	UMSU	Pembelajaran SMP	IPA
22	Eko Febri Syahputera Siregar	L	Dosen	UMSU	Pembelajaran SMP	IPS
23	Yayuk Hayulina, S.Pd, M.Hum	P	Dosen	UMSU	Pembelajaran SMP	Bahasa Inggris
24	Uun A. Saehu, SE, M.Pd	L	Dosen	UMSU	MBS SMP	MBS

Daftar Sekolah Mitra LPTK

No	Kabupaten/Kota/LPTK	Kecamatan	NPSN	Nama Sekolah
1	LPTK UMSU	Medan Area	10210571	SD SWASTA MUHAMMADIYAH 08
2	LPTK UMSU	Medan Area	10220712	SD SWASTA MUHAMMADIYAH 12
3	LPTK UMSU	Sunggal	69830412	SMP SWASTA MUHAMMADIYAH 61
4	LPTK UMSU	Medan Johor	10258053	SDS Al Ahzar 1
5	LPTK UMSU	Medan Sunggal	69947322	SD SWASTA AL AMJAD
6	LPTK UMSU	Medan Timur	10210681	SD SWASTA MUHAMMADIYAH 02
7	LPTK UMSU	Medan Sunggal	69947321	SMP SWASTA AL AMJAD
8	LPTK UMSU	Medan Perjuangan	10257325	SMP MUHAMMADIYAH 7
9	LPTK UMSU	Medan Johor	10260363	SDS Model Al Azhar
10	LPTK UINSU	Batang Kuis	69854416	MIS Al AFkari- Deli Serdang
11	LPTK UINSU	Sunggal	69854427	MI Mutiara – Sunggal
12	LPTK UINSU	Hamparan Perak	60703821	MIS Fastabiquil Khairat Paya Bakung
13	LPTK UINSU	Tembung	60729428	MIN Medan
14	LPTK UINSU	Percut Sei Tuan	60728833	MIS Al Kautsar
15	LPTK UINSU	Percut Sei Tuan	10213640	SDIT Nurul Ilmi
16	LPTK UINSU	Medan Timur	69788686	MTs Laboratorium UINSU
17	LPTK UINSU	Percut Sei Tuan	69899771	SMP-IT Nurul Ilmi
18	LPTK UINSU	Percut Sei Tuan	69853170	MTs Zia Salsabila

Daftar Sekolah Mitra Cohort 2

No	Kabupaten/Kota/LPTK	Kecamatan	NPSN	Nama Sekolah
1	Asahan	Kisaran Barat	10204859	SDN 010083 Kisaran Kota
2	Asahan	Kisaran Barat	10204852	SDN 010089 Sendang Sari
3	Asahan	Kisaran Barat	10204851	SDN 010090 Kisaran Kota
4	Asahan	Kisaran Barat	10204850	SDN 010091 Kisaran Baru
5	Asahan	Kisaran Barat	10203794	SDN 015863 Sei Renggas
6	Asahan	Kisaran Barat	10204173	SDN 017973 Kisaran Kota
7	Asahan	Kisaran Timur	60703627	MIN 10 Asahan
8	Asahan	Kisaran Timur	60703628	MIS Al Iklas Kisaran
9	Asahan	Simpang Empat	10204731	SDN 010027 Simpang Empat
10	Asahan	Simpang Empat	10204730	SDN 010028 Simpang Empat
11	Asahan	Simpang Empat	10204661	SDN 013819 Sei Lama
12	Asahan	Simpang Empat	10259616	SDN 014631 Sei Dua hulu
13	Asahan	Simpang Empat	10203908	SDN 014641 Simpang Empat
14	Asahan	Simpang Empat	10203907	SDN 014642 Simpang Empat
15	Asahan	Simpang Empat	60703654	MIN 1 Asahan
16	Asahan	Simpang Empat	60703653	MIN 8 Asahan
17	Asahan	Pulo Bandring	10204094	SMP Negeri 1 Pulo Bandring
18	Asahan	Pulo Bandring	10259215	SMP Negeri 2 Pulo Bandring
19	Asahan	Kisaran Barat	10204109	SMP Negeri 4 Kisaran
20	Asahan	Kisaran Barat	10204106	SMP Negeri 5 Kisaran
21	Asahan	Kisaran Timur	10204018	SMP Muhammadiyah 22
22	Asahan	Kisaran Timur	10204104	SMP Negeri 7 Kisaran

Tanoto Foundation

No	Kabupaten/Kota/LPTK	Kecamatan	NPSN	Nama Sekolah
23	Asahan	Kisaran Timur	10264036	MTsN 2 Asahan
24	Asahan	Kisaran Timur	10264037	MTs Muhammadiyah 3 Kisaran

Lampiran 5

Daftar Fasilitator Daerah Kohor 2 Jenjang SD/MI :

No	Nama	L/P	Unit Kerja	Bidang / Mapel
Fasilitator Pembelajaran (Guru)				
1	Rini Handayani, S.Pd	P	SDN 014687 Rawang Psr4	Guru Kelas VI
2	Nurgayah Hasibuan, S.Pd	P	SDN 010089 Sendang Sari	Guru Kelas VI
3	Octary, S.Pd	P	SDN 017973 Kisaran Kota	Guru Kelas VI
4	Afrina Yani, S.Pd	P	SDN 010083 Kisaran Kota	Guru Kelas tinggi
5	Elida, S.Pdi	P	MIN 10 Asahan	Guru Kelas awal
6	Dahlia, S.Pd	P	SDN 014641 Simpang empat	Guru Kelas I
7	Irma Yusnita, S.Pd	P	SDN 010027 Simpang empat	Guru Kelas IV
8	Syaidatul Akmal Daeng, S.Pd	P	SDN 010027 Simpang empat	Guru Kelas IV
9	Taufik Riadi, S.Pd	L	SDN 014631 Sei Dua Hulu	Guru Kelas IV
10	Muh. Ramli KH, S.Pdl	L	MIN 8 Asahan	Guru Kelas IV
Fasilitator MBS				
1	Nuraisah, S.Pd	P	SDN 010089 Sendang Sari	Kepala Sekolah
2	Sri Hartini, S.Pd	P	SDN 015863 Sei Renggas	Kepala Sekolah
3	Ida Aini, S.Pd	P	SDN 010091 Kisaran Baru	Kepala Sekolah
4	Suanto Hasiman, S.Pd	L	Dinas Pendidikan	Pengawas
5	Mardiahningsih, S.Pdl	P	Pengawas Madrasah	Kepala Sekolah
6	Sartiji, S.Pdl, MM	L	MIN 5 Asahan	Kepala Sekolah

Jenjang SMP/MTs :

No	Nama	L/P	Unit Kerja	Bidang / Mapel
Fasilitator Pembelajaran (Guru)				
1	Destiana Boru Ginting S.Pd	P	SMPN 4 Kisaran	Mapel IPA
2	Rismawati Ramadhani S.Pd	P	MTsN 2 Kisaran	Mapel IPA
3	Isnaini S.Pd	P	SMPN 3 Kisaran	Mapel BI
4	Suwarto S.Pd	L	SMPN 7 Kisaran	Mapel BI
5	Denni Laosma Hutasoit S.Pd	L	SMPN 1 Pulo Bandring	Mapel B Inggris
6	Irmayanti Swastika Nasution S.Pd	P	SMPN 3 Kisaran	Mapel B Inggris
7	Ayu Pratiwi	P	SMPN 4 Kisaran	Mapel Matematika
8	Nanang Fadli Lubis	L	SMP Muhammadiyah 22	Mapel Matematika
9	Watini	P	Guru SMPN 2 Air Joman	Mapel IPS
10	Ulidal Atrani	P	MTsN 2 Asahan	Mapel IPS

No	Nama	L/P	Unit Kerja	Bidang / Mapel
Fasilitator MBS				
1	Aswin Sani, M.Pd	L	Dinas Pendidikan	Pengawas
2	Melanton Lahadhe Hasibuan, M.Si	L	SMPN 3 Kisaran	Kepala Sekolah
3	Bambang Hermoyo, M.Pd	L	SMPN 1 Kisaran	Kepala Sekolah
4	Anita Hasibuan, M.Si	P	SMPN 4 Kisaran	Kepala Sekolah
5	Mukhlis, S.Pd	L	SMPN 2 Kisaran	Kepala Sekolah
6	Elda Ayuni	P	MTsN 1 Kisaran	Kepala Sekolah